



KURIKULUM JURNALISTIK



2025



**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

KURIKULUM

PROGRAM STUDI JURNALISTIK



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 155 TAHUN 2025**

TENTANG

**TIM PENYUSUN BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI,

- Menimbang :**
- a. bahwa sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perlu menetapkan Tim Penyusun;
 - b. bahwa Tim Penyusun Borang Akreditasi ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- KESATU** : Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Tugas Tim adalah:
- a. Mengumpulkan dan menganalisis data, informasi, dan dokumen;
 - b. Menyiapkan, menyusun borang akreditasi;
 - c. Melaporkan hasil kegiatan kepada Dekan;
- KETIGA** : Ketentuan dalam Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada Tanggal 10 Maret 2025



Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.

197608122005011005

Lampiran
Keputusan Dekan
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Nomor : 155 Tahun 2025
Tanggal : 10 Maret 2025

**TIM PENYUSUN BORANG AKREDITASI PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Pembina : Dr.Gun Gun Heryanto, M.Si.
Pengarah : 1. Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
2. Dr. Rubiyannah, M.A.
3. Dr. Muhtadi, M.Si.
Ketua : Dr. Bintang Humeira, M.Si.
Sekretaris : Ambar Wahyuni, S.Pd.
Anggota : 1. Prof. Syamsul Rijal, M.A., Ph.D.
2. Kholis Ridho, M.Si.
3. Siti Nurbaya, M.Si.
4. Dr. Suhaimi, M.Si.
5. Rizaludin Kurniawan, M.Si.
6. Drs. Helmi Hidayat, M.A.
7. Musfiroh Nurlaili H., M.A.
8. Fauziah Muslimah M.I.Kom.
9. Ali Irfani, M.HI.
10. Rachmat Baihaky, M.A., Ph.D.
11. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos., M.Sc.
12. Ahmad Fatoni, M.Sos.
13. Muhamad Yusuf, S.Sos.
14. Roisatunnisa
15. Kesha Nathania Nayasza
16. Lilis Anggraeni
17. Anisah Aulia



Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
197608122005011005

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

- Pembina : Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
- Pengarah :
1. Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
2. Dr. Rubiyannah, MA.
3. Dr. Muhtadi, M.Si.
- Ketua : Dr. Bintang Humeira, M.Si.
- Sekretaris : Ambar Wahyuni, S.Pd.
- Anggota :
1. Prof. Syamsul Rijal, M.A., Ph.D.
2. Kholis Ridho, M.Si.
3. Siti Nurbaya, M.Si.
4. Dr. Suhaimi, M.Si.
5. Rizaludin Kurniawan, M.Si.
6. Drs. Helmi Hidayat, M.A.
7. Musfiroh Nurlaili H., M.A.
8. Fauziah Muslimah, M.I.Kom.
9. Ali Irfani, M.HI.
10. Rachmat Baihaky, M.A., Ph.D.
11. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos., M.Sc.
12. Ahmad Fatoni, M.Sos.
13. Muhammad Yusuf, S.Sos.
14. Roisatunnisa
15. Kesha Nathania Nayasza
16. Lilis Anggraeni
17. Anisah Aulia
- Nomor SK Tim : Nomor 155 Tahun 2025 Tanggal 10 Maret 2025
- Link SK Tim : <https://drive.google.com/file/d/1L-OSCkdCuI7PyBAwI56piiD8ZcpRoqiQ/view?usp=sharing>

LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
Dr. Bintang Humeira, M.Si NIP. 197711052001122002	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si. NIP. 198306102009122001
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
Prof. Dr. Khamami Zada, M.A NIP. 197501022003121001	Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. NIP. 197608122005011005
Tanggal:	Tanggal:

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum Prodi Jurnalistik tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad sebagai Nabi yang membawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di Prodi Jurnalistik FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menganalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. Penyusunan struktur kurikulum. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah sks, urutan pengambilan mata kuliah, dan distribusi mata kuliah per semester. Struktur ini memastikan keterkaitan antar mata kuliah

dan pencapaian CPL secara bertahap. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Untuk setiap mata kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Implementasi dan Evaluasi Kurikulum. Kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Keilmuan. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran. Mendorong inovasi dan kreativitas. Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, tendik dan tim penyusun kurikulum, gugus jaminan mutu Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, 7 Mei 2025

Dekan,

Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si

NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR (KAPRODI)

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam memastikan kualitas pendidikan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial dan industri media yang terus berubah.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk menyelaraskan capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, standar nasional pendidikan tinggi, dan visi keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbasis integrasi ilmu, Islam, dan kemanusiaan. Prosesnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, alumni, pengguna lulusan, dan pakar bidang jurnalistik, melalui serangkaian diskusi, workshop, dan evaluasi mendalam terhadap kurikulum sebelumnya.

Kami berharap kurikulum ini dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa yang profesional, kritis, dan beretika dalam bidang jurnalistik, serta adaptif terhadap perkembangan media digital. Kurikulum ini juga menjadi pijakan penting dalam pengembangan mutu akademik Program Studi Jurnalistik ke depan, baik dalam aspek pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, saran, dan masukan dalam penyusunan kurikulum ini, khususnya kepada tim penyusun kurikulum, para dosen, serta mitra strategis program studi. Semoga kurikulum ini membawa manfaat besar bagi kemajuan Program Studi Jurnalistik dan menjadi pedoman yang aplikatif dalam proses pembelajaran. Terima kasih.

Jakarta, 1 Mei 2025

Ketua Program Studi Jurnalistik
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Bintan Humeira, [M.Si](#)

NIP.1977110520011220

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
KATA PENGANTAR (KAPRODI)	iv
DAFTAR ISI	v
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	6
C. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	7
D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	10
E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES	19
F. RUMUSAN VISI MISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	25
G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)	27
H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	29
J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	40
K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH	49
L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)	59
M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)	61
N. INTEGRASI ILMU	61
O. INSERSI MODERASI BERAGAMA	63
P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	67
Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	71
R. PENUTUP	73
S. LAMPIRAN	73

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kurikulum ini mencakup kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, dan harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Landasan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia disusun berdasarkan sejumlah regulasi dan prinsip, antara lain: pertama, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pendidikan tinggi bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kedua, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti yang mengatur bahwa kurikulum harus memuat capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup; sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan kurikulum juga harus menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, kurikulum juga harus menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Ketentuan ini sejalan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menekankan bahwa peningkatan mutu pendidikan tinggi harus dilakukan secara sistemik, terencana, dan berkelanjutan melalui proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Ketiga, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengkategorikan level kompetensi lulusan pendidikan tinggi dalam 9 jenjang. Program sarjana (S1) berada pada level 6, yang menuntut lulusan memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks keilmuan tertentu.

Selanjutnya, dalam konteks khusus kurikulum untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki karakteristik dan arah pengembangan yang khas, yaitu integrasi ilmu keislaman dan ilmu umum (integrasi-interkoneksi). Model ini tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang profesional secara akademik dan teknis, tetapi juga yang memiliki pemahaman nilai-nilai Islam, akhlak mulia, dan etika spiritual dalam pengembangan keilmuan dan praktik keprofesian.

Adapun, ciri khusus kurikulum di UIN Jakarta adalah (1) Integrasi Keilmuan dan Keislaman: Mata kuliah dasar keislaman (MKDK), seperti Aqidah Akhlak, Fiqih, Tafsir, Hadis, dan Studi Islam Kontemporer dimasukkan dalam semua program studi, termasuk rumpun sosial-humaniora seperti Jurnalistik, (2) Responsif terhadap Tantangan Zaman: Kurikulum UIN Jakarta dirancang agar mampu merespons isu global seperti disrupsi digital, moderasi beragama, keberagaman sosial, dan keberlanjutan (*sustainable development*), (3) Kompetensi Holistik: Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga kompetensi moral dan sosial, sebagaimana menjadi misi PTKIN dalam membentuk generasi Muslim yang unggul dan beretika, (4) Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Kurikulum berbasis OBE dan CPL diimplementasikan melalui desain mata kuliah, sistem penilaian berbasis rubrik, dan asesmen berkelanjutan. CPL di PTKIN juga memuat nilai-nilai keislaman sebagai bagian dari kompetensi sikap.

Penyusunan kurikulum Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilandasi oleh kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu berperan aktif dalam perkembangan industri media yang dinamis, baik di tingkat nasional maupun global. Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), program studi ini memikul tanggung jawab untuk mengintegrasikan ilmu jurnalistik dengan nilai-nilai Islam, sehingga mampu mencetak jurnalis profesional yang memiliki landasan etika, moral, dan spiritual yang kuat.

Secara filosofis, penyusunan kurikulum perguruan tinggi harus merujuk pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Di samping itu, penyusunan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang diatur dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, yang mengharuskan kurikulum memuat capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Ketentuan ini dipertegas juga dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Dalam konteks perkembangan jurnalistik, perubahan pesat di bidang teknologi digital, ditandai munculnya Artificial Intelligence (AI), big data, dan media sosial telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat, termasuk lanskap industri komunikasi dan media yang beralih dari konvensional menjadi digital. Tantangan era digital ini menuntut kurikulum jurnalistik untuk tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan analitis, literasi digital, pemahaman hukum dan etika media, serta kesadaran akan keragaman budaya dan keberagaman masyarakat (*diversity sensitivity*). Sejalan dengan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum (integrasi-interkoneksi), kurikulum jurnalistik disusun agar mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya menguasai teknik liputan, penulisan dan produksi berita dalam beragam platform, tetapi juga memiliki kesadaran dan kepekaan sosial, wawasan keislaman, serta daya kritis terhadap isu-isu kemanusiaan dan kebangsaan.

Landasan pemikiran lain yang penting dalam penyusunan kurikulum ini adalah pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pendidikan berbasis capaian yang menekankan hasil akhir kompetensi lulusan. Pendekatan ini telah diadopsi secara luas dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia untuk memastikan lulusan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja dan tantangan global (Biggs & Tang, 2011; Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016). Dengan demikian, kurikulum jurnalistik harus dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang relevan, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta komunikasi efektif

Selain itu, penyusunan kurikulum juga mempertimbangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan utama dalam menentukan profil lulusan dan capaian pembelajaran. KKNI mengatur level kompetensi lulusan pendidikan tinggi agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional (Badan Nasional Sertifikasi Profesi, 2012). Dalam konteks jurnalistik, kompetensi yang dimaksud mencakup pemahaman mendalam atas teori komunikasi, keterampilan praktik jurnalistik, penguasaan teknologi media, serta kemampuan manajerial dalam pengelolaan redaksi dan produksi media.

Seiring dengan prinsip *continuous improvement*, kurikulum jurnalistik UIN Jakarta juga disusun dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni, praktisi media, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan. Hal ini sesuai dengan prinsip kurikulum pendidikan tinggi yang bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman, sebagaimana

dinyatakan oleh Dikti (2018), bahwa penyusunan kurikulum harus berbasis kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah kebijakan pembangunan nasional.

Dengan dasar pemikiran tersebut, kurikulum Program Studi Jurnalistik UIN Jakarta diarahkan untuk:

1. Mengembangkan kurikulum yang integratif, menggabungkan ilmu dan keahlian dalam bidang jurnalistik dengan wawasan keislaman dan kebangsaan.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten dalam keilmuan dan keahlian yang berlandaskan nilai dan perspektif keislaman, keIndonesiaan, dan etika profesi yang kuat.
3. Menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, dan tantangan komunikasi pada lingkup lokal, nasional dan global.
4. Memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan industri komunikasi dan media yang terus berkembang.
5. Mendukung terwujudnya visi UIN Jakarta sebagai universitas bereputasi internasional dengan kekhasan integrasi keilmuan, keislaman dan keIndonesiaan.

2. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah atau makna yang digunakan dalam dokumen kurikulum ini.

a. Kurikulum

Kurikulum adalah rancangan penyelenggaraan pendidikan berbasis luaran OBE (Outcome Based Education).

b. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, dan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya akademik.

c. Program Studi

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, dan/atau pendidikan profesi.

d. Jurnalistik

Jurnalistik adalah kegiatan menulis, menyunting, dan menyebarluaskan informasi atau berita kepada publik melalui media massa, baik cetak (koran, majalah), elektronik (radio, televisi), maupun digital (situs web, media sosial).

Asal kata jurnalistik berasal dari bahasa Latin diurnalis (harian) dan bahasa Prancis journal (catatan harian). Prakteknya dikenal sebagai kegiatan membuat catatan harian atau laporan tentang peristiwa yang dianggap penting dan menarik untuk diketahui publik.

Selain itu, Jurnalistik juga diartikan sebagai ilmu, seni, dan praktik pengumpulan, pengolahan, penulisan, penyuntingan, dan penyebaran informasi faktual kepada publik melalui berbagai media (cetak, elektronik, digital), yang dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebenaran, keadilan, keberimbangan, dan etika, serta dilandasi nilai-nilai Islam sebagai panduan moral dan spiritual.

Dalam konteks program studi, jurnalistik di FDIKOM UIN Jakarta tidak hanya dipahami sebagai keterampilan teknis produksi berita, tetapi juga sebagai: (1) wawasan keilmuan, yang mencakup teori komunikasi, teori media, (2) capaian profesi lulusan yang mencetak lulusan yang siap berkarya sebagai jurnalis, penulis, editor, produser konten, maupun analis media, dan (3) perspektif nilai yang mengintegrasikan prinsip etika jurnalistik universal (kebenaran, objektivitas, akurasi) dengan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan seperti keadilan, tanggung jawab sosial, moderasi beragama, perspektif keadilan gender, dan nilai inklusif.

- e. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi dan akumulasi pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNI setiap tingkatan jenjang harus dicapai melalui proses pembelajaran dalam suatu program studi.
- f. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
- g. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
SN-Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

- h. Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Merujuk pada SK Rektor Nomor 1469 Tahun 2024, merupakan acuan utama dalam penyusunan kurikulum berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan keindonesiaan, yang mengedepankan prinsip moderasi beragama, keunggulan akademik, dan penguatan kompetensi lulusan sesuai perkembangan zaman.
- i. Integrasi-Interkoneksi Ilmu
Suatu kebijakan perguruan tinggi terkait dengan hubungan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu lainnya. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk internalisasi nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan/atau penggunaan berbagai pendekatan atau metode keilmuan untuk pengembangan keilmuan.
- j. Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM)
Program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk penguatan kualitas lulusan.
- k. Moderasi Beragama
Sikap beragama yang menghindari sikap ekstrem, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme, dan menekankan pada nilai-nilai toleransi, keseimbangan, keadilan, serta penghargaan terhadap keragaman.
- l. Nilai Keislaman, Keindonesiaan, dan Keuniversalan
Nilai-nilai dasar yang menjadi identitas kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin, cinta tanah air, serta relevan dengan perkembangan ilmu dan tuntutan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

- 1. Nama Perguruan Tinggi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 2. Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Jurnalistik
 - b. Kode Program Studi : 70202
- 4. Jenjang/Strata : Strata 1/ S1
- 5. Gelar Lulusan : S.I.Kom

- 6. No. SK Penyelenggaraan : 287/KPT/I/2018
- 7. Tanggal Berdiri : 19 Maret 2018
- 8. Peringkat Akreditasi
 - a. Nasional : Baik
 - b. Internasional :
- 9. Bahasa Pengantar : Indonesia
- 10. Lama Belajar : 4 Tahun
- 11. Beban Belajar (sks) : 142 sks
- 12. Alamat Program Studi : Jl. Ir.H.Juanda No. 95 Ciputat Tangerang Selatan
- 13. Telepon Fakultas : 021-7401925
- 14. Website
 - a. Program Studi : <https://fdikom.uinjkt.ac.id/id/s1-jurnalistik>
 - b. Fakultas : <https://fdikom.uinjkt.ac.id/id>
- 15. Alamat e-mail Prodi : jurnalistik.fdikom@apps.uinjkt.ac.id

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum program studi merupakan bagian penting dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan kesesuaian kurikulum dengan visi misi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta kebutuhan pasar kerja. Evaluasi dilakukan secara berkala dan sistematis oleh tim kurikulum internal serta melibatkan masukan dari pakar eksternal sebagai bentuk validasi mutu dan arah pengembangan kurikulum.

1. Evaluasi oleh Tim Kurikulum Internal

Evaluasi internal kurikulum dilaksanakan oleh tim kurikulum program studi yang terdiri dari dosen-dosen tetap dengan kompetensi di bidangnya, perwakilan manajemen program studi, dan pemangku kepentingan internal lainnya. Proses evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap implementasi kurikulum yang sedang berjalan, termasuk ketercapaian capaian pembelajaran (learning outcomes), kesesuaian struktur mata kuliah, keterhubungan antar mata kuliah, serta metode pembelajaran dan penilaian yang diterapkan.

Salah satu fokus utama evaluasi adalah ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Tim mengevaluasi apakah dosen yang mengampu setiap mata

kuliah memiliki kualifikasi akademik, pengalaman profesional, dan pemahaman metodologis yang relevan dengan materi ajar. Selain itu, tim menilai bagaimana kurikulum mampu merespons perkembangan IPTEK, khususnya dalam bidang keilmuan program studi, dan perkembangan sosiologis dalam lingkungan pengguna lulusan (user). Penyesuaian terhadap dinamika teknologi digital, kecakapan abad 21, dan tren global turut menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi ini. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk revisi kurikulum dan perencanaan pengembangan SDM.

Hasil evaluasi kualifikasi akademik menunjukkan bahwa SDM Dosen pengampu mata kuliah yang memiliki kualifikasi ilmu komunikasi masih kurang dari 50% jumlah dosen tetap prodi (dosen home base). Selain itu, kurikulum khas jurnalistik yang menekankan pada keterampilan jurnalistik, seperti tahnik penulisan, editing lay out, dan produksi berita dan konten, membutuhkan SDM Dosen dari praktisi. Salah satu strategi menyiasati kesenjangan jumlah praktisi dosen praktisi adalah mengundang praktisi sebagai dosen tidak tetap atau dosen tamu, narasumber pelatihan pada beberapa mata kuliah yang membutuhkan praktek.

Selain itu, prodi melakukan analisis kebutuhan dengan melihat pada perubahan pada pengguna lulusan prodi jurnalistik yang tidak lagi didominasi oleh industri media massa atau lembaga pers, namun juga oleh lembaga non pers seperti unit komunikasi atau media di BUMN, Kementrian, perusahaan non pers hingga di lembaga organisasi sosial dan kemasyarakatan.

Salah satu yang dipandang juga menjadi kebutuhan prodi jurnalistik adalah dukungan sarana belajar yang memadai untuk praktikum jurnalistik. Laboratorium jurnalistik dengan model ruang redaksi media akan sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kontekstual sebagai simulasi kerja jurnalis di ruang redaksi. Untuk itu, dukungan SDM dan sarana belajar akan memberikan penguatan dalam capaian profil lulusan prodi jurnalistik.

2. Evaluasi oleh Pihak Eksternal

Untuk menjamin objektivitas dan memperkaya perspektif, evaluasi kurikulum juga melibatkan pihak eksternal, baik dari kalangan akademisi dari program studi sejenis, praktisi industri, maupun asosiasi profesi yang relevan. Para pihak menilai kesesuaian kurikulum dengan standar nasional dan internasional, tren keilmuan terkini, serta kebutuhan dunia kerja. Selain itu, mereka memberikan masukan strategis terkait kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan kurikulum agar program studi mampu menghasilkan lulusan yang adaptif dan kompeten di bidangnya.

Evaluasi oleh pihak eksternal juga mencakup penilaian terhadap orientasi kurikulum terhadap profil lulusan. Kurikulum ditelaah sejauh mana mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi jurnalis profesional, akademisi, maupun komunikator di lembaga non-pers. Masukan dari pakar dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan pembaharuan kurikulum, termasuk penguatan mata kuliah inti, penambahan materi baru, dan integrasi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi.

Beberapa kegiatan evaluasi kurikulum prodi jurnalistik yang pernah dilakukan pada tahun 2015, 2019, dan 2020 dengan mengadakan beberapa aktivitas *benchmarking* dengan 10 program studi sejenis dari perguruan tinggi lain, mengundang Aliansi Jurnalis Independen (AJI) sebagai asosiasi pers independen, melakukan pertemuan dengan alumni, dan melakukan survey pada pengguna lulusan. Evaluasi kurikulum terdekat yang dilakukan oleh prodi jurnalistik pada kegiatan Diskusi Alumni pada tanggal 20 Mei 2025 yang mendiskusikan tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para alumni pada berbagai bidang profesi di industri media, komunikasi maupun di pemerintahan dan swasta agar bisa menjembatani kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri. Selain itu, hasil diskusi menjadi masukan bagi prodi untuk mengkaji kurikulum agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil dari berbagai kegiatan tersebut menjadi masukan dalam evaluasi kurikulum prodi.

3. Keterlibatan Mahasiswa dan Alumni dalam Evaluasi Kurikulum dan Hasil *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum yang komprehensif tidak hanya melibatkan tim internal dan pakar eksternal, tetapi juga mempertimbangkan masukan dari mahasiswa dan alumni sebagai pemangku kepentingan langsung. Mahasiswa memberikan perspektif kritis terkait implementasi kurikulum dalam pengalaman belajar mereka, termasuk efektivitas metode pengajaran, keterkaitan materi dengan praktik lapangan, serta beban studi dan ketersediaan sarana pendukung. Survei, forum diskusi, dan wawancara menjadi sarana utama untuk menggali masukan dari mahasiswa aktif.

Sementara itu, alumni berkontribusi dalam evaluasi kurikulum melalui refleksi atas relevansi kompetensi yang mereka peroleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja saat ini. Pendapat alumni sangat berharga dalam menilai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan praktis di lapangan, serta dalam merumuskan pembaruan kurikulum agar lebih responsif terhadap dinamika industri dan dunia profesi. Hasil evaluasi dari mahasiswa dan alumni menjadi pertimbangan penting dalam proses perbaikan kurikulum secara berkelanjutan.

Salah satu keterlibatan alumni adalah partisipasi mereka dalam survey tracer study. Studi pelacakan lulusan/alumni (*tracer study*) merupakan hal yang harus dilakukan perguruan tinggi dalam rangka memastikan kualitas perguruan tinggi. *Tracer study* sebagai upaya untuk melacak umpan balik dari para alumni, mengenai proses pembelajaran, sistem pendidikan, dan kurikulum, serta kesesuaiannya ketika diaplikasikan ke dunia profesional. Hasil pelacakan *Tracer study* ini bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja, kualitas, dan sistem pendidikan yang telah berjalan selama ini. Instrumen pelaksanaan *tracer study* ditujukan untuk mendata mahasiswa yang telah lulus dari perkuliahan terkait data tahun lulus, kelanjutan studi di jenjang S2, dan durasi tunggu mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pihak Fakultas dan Pusat Karir Universitas menunjukkan lulusan Prodi Jurnalistik lebih dari 50% bekerja sesuai dengan bidangnya, yaitu di bidang media, penulisan dan komunikasi. Lebih dari 50% mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, dan kurang lebih 20% diatas 6 bulan dan kurang dari 18 bulan, tidak ada yang waktu tunggunya diatas 18 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan atau alumni jurnalistik mampu diserap oleh pasar kerja.

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum program studi jurnalistik dalam pendidikan tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai landasan filosofis. Berikut adalah penjelasan bagaimana masing-masing falsafah—perennialisme, esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme—dapat diaplikasikan dalam konteks kurikulum jurnalistik.

a. Perennialisme

Perennialisme menekankan pada pengajaran prinsip-prinsip universal dan kebenaran yang abadi. Pendidikan berdasarkan falsafah ini fokus pada pembelajaran melalui karya-karya besar dan konsep-konsep yang memiliki nilai permanen.

Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum:

1. Fokus pada Karya Jurnalistik Besar: Kurikulum akan menekankan studi karya-karya jurnalistik klasik yang dianggap memiliki nilai abadi, seperti tulisan-tulisan jurnalis legendaris dan liputan bersejarah yang penting.

2. Pembelajaran Teori Dasar: Menyediakan pengajaran mendalam mengenai teori-teori komunikasi, etika jurnalistik, dan prinsip-prinsip dasar jurnanisme yang tetap relevan sepanjang waktu.
3. Pendekatan Filosofis dan Etis: Mendorong diskusi mendalam mengenai isu-isu etis dan filosofis dalam jurnanisme, seperti tanggung jawab sosial dan kebenaran dalam pemberitaan.

b. Esensialisme

Esensialisme menekankan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang esensial. Pendidikan harus fokus pada pengajaran materi inti yang dianggap penting untuk fungsi profesional dan intelektual.

Adapun, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sebagai berikut:

1. Inti Pengetahuan dan Keterampilan: Kurikulum menekankan pada pengajaran dasar-dasar jurnanisme seperti penulisan berita, pelaporan, editing, dan keterampilan komunikasi.
2. Metodologi Terstruktur: Pendekatan pengajaran yang terstruktur dan disiplin, dengan fokus pada penguasaan keterampilan teknis dan metodologis yang diperlukan dalam jurnanisme.
3. Evaluasi Ketat: Penggunaan evaluasi dan tes yang ketat untuk memastikan penguasaan materi inti dan keterampilan dasar.

c. Progresivisme

Progresivisme berpendapat bahwa pendidikan harus berfokus pada siswa dan relevan dengan kehidupan nyata mereka. Pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis.

Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek: Menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek di mana siswa bekerja pada proyek-proyek jurnalistik nyata yang relevan dengan isu-isu terkini.
2. Pembelajaran Interdisipliner: Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, politik, dan teknologi untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan holistik mengenai jurnanisme.
3. Partisipasi Aktif dan Kritis: Mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, kolaborasi, dan pemikiran kritis, serta mengembangkan keterampilan investigatif dan analitis.

d. Rekonstruksionisme

Rekonstruksionisme percaya bahwa pendidikan harus berperan dalam membangun kembali dan memperbaiki masyarakat. Pendidikan jurnalistik harus mengatasi ketidakadilan sosial dan mendorong perubahan sosial.

Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum:

1. Fokus pada Isu Sosial dan Keadilan: Kurikulum menekankan pada peliputan isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang krusial, serta mengembangkan kesadaran kritis terhadap ketidakadilan.
2. Pembelajaran Aktif dan Kritis: Mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengevaluasi sistem sosial, dan mencari solusi untuk masalah-masalah sosial melalui jurnalisme.
3. Proyek Sosial: Mengintegrasikan proyek-proyek jurnalistik yang bertujuan untuk perubahan sosial positif, seperti investigasi korupsi, pelaporan ketidakadilan, dan advokasi hak asasi manusia.

Kesimpulan

Setiap falsafah menawarkan pendekatan yang berbeda dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum jurnalistik di pendidikan tinggi. Perennialisme fokus pada nilai-nilai abadi dan karya klasik, esensialisme pada penguasaan keterampilan dasar, progresivisme pada relevansi dan pembelajaran aktif, serta rekonstruksionisme pada perubahan sosial dan keadilan. Program studi jurnalistik dapat memilih untuk mengadopsi salah satu falsafah ini atau menggabungkan elemen-elemen dari beberapa falsafah untuk menciptakan kurikulum yang holistik dan sesuai dengan tujuan pendidikan mereka.

2. Landasan sosiologis

Dalam konteks kebebasan pers, fenomena pelanggaran kode etik ternyata secara massif telah berlangsung dalam satu dekade terakhir. Dewan Pers pada tahun 2012 merilis data berikut: penulisan berita tidak berimbang (26,35 %), mencampurkan fakta dengan opini menghakimi (22,75 %), kurang konfirmasi dan verifikasi (23,95 %), dan tidak akurat (11,98 %). Padahal itu semua adalah prinsip mendasar dalam praktik jurnalisme (Laporan Dewan Pers Periode 2010 – 2013, Jakarta: Maret 2013). Selama 2010-2013 direkomendasikan 80 persen media terbukti melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik dalam berbagai bentuk.

Hal tersebut merupakan kritik balik ke dalam yang juga sekaligus ancaman kebebasan pers bukan lagi kepada bentuk-bentuk kekerasan langsung, melainkan pada bentuk kekerasan yang bersifat simbolik dan —sistemik, namun dengan dampak jangka panjang yang lebih buruk. Jargon bahwa —pers telah kebablasan, —pers tidak profesional, —pers merusak persatuan dan kesatuan bangsa, dan semacamnya begitu sering dilontarkan para petinggi negara ini. Karena itu Dewan Pers memandang penting untuk melakukan pendidikan untuk kalangan pers (khususnya wartawan). Pendidikan ini terutama berkaitan dengan peningkatan kompetensi (kompetensi pengetahuan dan keterampilan jurnalistik dan kompetensi etik). Dewan Pers mengeluarkan Seruan Nomor: 02/Seruan-DP/ II/2014 tentang Pilihan Non-Aktif Atau Mengundurkan Diri Bagi Wartawan yang Memutuskan Menjadi Caleg, Calon DPD, atau Tim Sukses. Sebagai satuan unit pendidikan, keilmuan jurnalistik di Indonesia masih dipandang relatif kurang berkembang. Berdasarkan laman online forlap PD. Dikti Kemenristek Dikti RI (akses Oktober 2018) tercatat hanya 19 program studi jurnalistik seluruh Indonesia, yakni 2 prodi diantaranya dalam status tutup (berhenti operasional), 3 dalam status pembinaan (prodi masih bermasalah dengan status akreditasi), selebihnya 14 prodi dalam kategori aktif. Komposisi jenjang prodi terdiri dari untuk jenjang S1/D4 sebanyak 12 Strata Satu (S1), jenjang Diploma IV sebanyak 1 prodi, dan 6 prodi lainnya dalam jenjang diploma 3 (D3).

Klasifikasi pembinaan prodi terdiri dari 4 prodi di bawah Kementerian Agama RI dengan nomenklatur Prodi Jurnalistik Islam, dan 15 prodi lainnya berstatus prodi jurnalistik umum dan kekhususan dibawah pengelolaan Kemenristek Dikti. Bandingkan misalnya dengan prodi serumpun seperti Ilmu Komunikasi yang keberadaannya telah mencapai 759 program studi seluruh Indonesia mulai dari jenjang diploma hingga pasca sarjana. Padahal dalam konteks kebutuhan lapangan pekerjaan untuk bidang pekerja media atau profesi jurnalis di Indonesia terhitung sangat banyak, yakni seiring tumbuhnya industri media massa yang menjamur dan kompetitif.

Beberapa korporasi besar di bidang media di antaranya: (1). MNC Group dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo mempunyai 20 stasiun televisi, 22 stasiun radio, 7 media cetak dan 1 media online; (2). Kompas Gramedia Group milik Jacob Oetomo memiliki 10 stasiun televisi, 12 stasiun radio, 89 media cetak dan 2 media online; (3). Elang Mahkota Teknologi milik Eddy Kusnadi Sariaatmadja mempunyai 3 stasiun televisi dan 1 media online; (4). Mahaka Media dipunyai oleh Abdul Gani dan Erick Tohir mempunyai 2 stasiun televisi, 19 stasiun radio, dan 5 media cetak; (5). CT Group dipunyai

Chairul Tanjung memiliki jaringan 2 stasiun televisi, 1 media online; (6). Beritasatu Media Holdings/Lippo Group yang dimiliki James Riady mempunyai 2 stasiun televisi, 10 media cetak dan 1 media online; (7). Media Group milik Surya Paloh memiliki 1 stasiun televisi dan 3 media cetak; (8). Visi Media Asia (Bakrie & Brothers) milik Anindya Bakrie mempunyai 2 stasiun televisi dan 1 media online; (9). Jawa Pos Group milik Dahlan Iskan dan Azrul Ananda mempunyai 20 stasiun televisi, 171 media cetak dan 1 media online; (10).MRA Media milik Adiguna Soetowo dan Soetikno Soedarjo memiliki 11 stasiun radio, 16 media cetak; (11).Femina Group milik Pia Alisyahbana dan Mirta Kartohadiprodjo mempunyai 2 stasiun radio dan 14 media cetak; (12).Tempo Inti Media milik Yayasan Tempo memiliki 1 stasiun televisi, 1 stasiun radio, 3 media cetak dan 1 media online; (13). Media Bali Post Group (KMB) milik Satria Narada mempunyai 9 stasiun televisi, 8 stasiun radio, 8 media cetak dan 2 media online; (14). Dan perusahaan media lokal di bawah manajemen 13 perusahaan media nasional di atas adalah KR Group (SKH Kedaulatan Rakyat, Koran Merapi Pembaruan, SKM Minggu Pagi, KR Radio), Pikiran Rakyat Group (Pikiran Rakyat, Galamedia, Pakuan, Priangan, Fajar Banten, Radio Parahyangan, Percetakan PT Granesia Bandung), Suara Merdeka Group (Suara Merdeka, Wawasan, Cempaka, Harian Tegal, Harian Pekalongan, Harian Semarang, Harian Banyumas dll.), Bisnis Indonesia Group (Bisnis Indonesia, Solopos, Harian Jogja, Solopos FM) serta grup perusahaan daerah lain (Nugroho, Yanuar. dkk. 2012 dan Lim, M. 2012 dalam Supadiyanto, 2013).

Konteks menjamurnya televisi nasional dan lokal, ratusan radio FM dan AM, serta ribuan surat kabar, tabloid, majalah, newsletter menegaskan bahwa lapangan kerja di bidang jurnalistik sangat terbuka luas. Bahkan dekade terakhir ragam pers berbasis ideologi keagamaan tertentu seperti Islam misalnya juga turut mewarnai ruang publik kita. Sebut diantaranya untuk yang cetak Penerbit Lentera, Pustaka Hidayah, YAPI Jakarta, Rosdakarya, Al-Hadi, CV Firdaus, Pustaka Firdaus, Risalah Masa, Qonaah, Bina Tauhid, Mahdi, Ihsan, Al-Baqir, Al-Bayan, As-Sajjad, Gua Hira, Ats-Tsaqalain, Mulla Shadra dan lainnya. Selain itu sekurangnya terdapat puluhan situs berwawasan Islam dan enam situs terkategori paling rajin berdakwah di dunia maya: NU Online, www.muhammadiyah.or.id, ar-rahmah.com, dakwatuna.com, voa.islam.com, hidayatullah.com. Situs lainnya seperti eramuslim.com; Media Islam, MediaIslamNet, Islamedia, Gema Islam, Islampos An-Najah.net, Media Islam Salafiyah, Media Muslim Muda, Jaring News, Cyber Dakwah, Al Islam Ahmadiyah SI Online.

Lalu apa artinya jika industri media massa dan digital yang meluas dan menjamur tetapi keberadaan institusi pendidikan yang menyediakan input jurnalisnya minim? Saya menduga sekurangnya disebabkan empat hal, yaitu terkait pandangan banyak kalangan bahwa keahlian sebagai jurnalis itu mudah dipelajari, sehingga industri media dan digital menerima lulusan dari semua jurusan, upah/gaji dari pekerja media atau jurnalistik terhitung terbatas/murah, serta jenjang karirnya belum menjanjikan untuk masa depan. Hal keempat terkait akademik dan kelembagaan prodi, bahwasanya pengakuan jurnalistik sebagai ilmu tersendiri bukan menjadi bagian dari Ilmu Komunikasi dan atau Ilmu Bahasa “masih” terus berproses. Tahun 2007 misalnya, Dirjen Dikti Dikbud menempatkan Ilmu Jurnalistik masuk dalam rumpun ilmu komunikasi, dan berjenjang diploma bukan sarjana.

Hingga tahun 2012 dan 2014, ilmu jurnalistik kembali memiliki acuan baru menjadi bagian dari rumpun ilmu bahasa dan dapat dibuka menjadi prodi sarjana (S1). Karena itu, wajar jika keberadaan prodi ilmu komunikasi dan atau ilmu bahasa lebih banyak dibanding prodi jurnalistik di Indonesia, karena secara umum banyak yang berpandangan keahlian jurnalistik melekat atau menginduk pada ilmu komunikasi atau ilmu bahasa.

- a) Jurnalistik sebagai Rumpun Ilmu Bahasa, Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, 2012 tentang Nama Rumpun Ilmu, Sub Rumpun Ilmu dan Bidang Ilmu Dalam Rumpun
- b) Jurnalistik sebagai Rumpun Keilmuan Terapan, Lihat Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti nomor 2293/E3/2014 tanggal 28 Mei 2014 tentang Perubahan Nomenklatur Program Studi yang mengacu kepada rumpun ilmu, KKNi dan penamaan secara Internasional
- c) Jurnalistik sebagai Rumpun Keilmuan Sosial, Lihat http://www.kopertis7.go.id/uploadpengumuman/RUMPUN_BIDANG_ILMU.pdf atau Lihat ketentuan Kementerian Agama melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
- d) Jurnalistik Sebagai Rumpun Ilmu Komunikasi Terapan, Lihat Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pemilihan Bidang Kepakaran Peneliti

e) Jurnalistik Sebagai Rumpun Keilmuan Komunikasi- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/Kpt/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi dan Lihat Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi -14 Oktober 2014.

3. Landasan psikologis

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

4. Landasan historis

Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjadi bagian dari UIN Jakarta sejak tahun 1959 atau setelah dua tahun dari awal berdirinya (1957), yang saat itu (UIN) masih bernama Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA), dan masih berstatus jurusan bernama Dakwah wal Irsyad. Maksud dibukanya jurusan ini sebagai sekolah kedinasan untuk imam-imam tentara atau lebih dikenal dengan Pendidikan Tjalon Perwira Angkatan Laut (PAL). Baru tahun 1990, jurusan ini dikembangkan menjadi Fakultas Dakwah dimana ADIA sebelumnya telah berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1963. Fakultas Dakwah saat itu memiliki empat jurusan, yaitu (1) Jurusan Penerangan dan Penyiaran (PPA) pada 1990 dan berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada 1996, (2) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) pada 1992 dan berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) pada 1996, (3) Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada tahun 1997, (4) dilanjutkan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) pada 1998. Paska perubahan IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2002 melalui Keputusan Presiden No.31 Tahun 2002, semua fakultas mengalami penyesuaian nomenklatur kelembagaan termasuk Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan merupakan kelanjutan dari fakultas dan jurusan Dakwah di era sebelumnya. Pada 2004, Fakultas Dakwah dan Komunikasi membuka dua konsentrasi, yaitu Kesejahteraan Sosial (Kessos) di bawah naungan PMI dan untuk Jurnalistik di bawah naungan KPI. Di tahun 2008, Konsentrasi Kessos mendapatkan izin dari Kemendikbud menjadi program studi mandiri. Melalui Statuta UIN Jakarta tahun 2014, dilakukan penyesuaian kembali nama unit pengelola program studi menjadi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDKOM). Saat ini

2019, FIDKOM telah memiliki 7 Program Studi terdiri dari Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-S1), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI-S1), Manajemen Dakwah (MD-S1), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI-S1), Kesejahteraan Sosial (Kessos-S1), Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPIS2) sejak 2016, dan terakhir Jurnalistik (S1) sejak 2018. Dekan Fakultas Dakwah secara periodik dijabat oleh Prof. Dr. H.R. Husnul Aqib Suminto (1990-1993), Prof. Dr. H. Muh. Ardani (Pjs. 1994-1996 dan 1996-1997), Prof. Dr. H.M. Yunan Yusuf (1997-2000 dan 2000-2005), Dr. H. Murodi, MA (2005-2009), dan Dr. H. Arief Subhan, MA (2009-2014 dan 2014-2019), dan saat ini Suparto, M.Ed, Ph.D (2019-2022).

5. Landasan yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022

- tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 - k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 - m. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029.
 - n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - q. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - r. SK Dekan yang terkait misal. SK mata kuliah wajib fakultas, SK tugas akhir, dll
 - s. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - t. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - u. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

- v. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
- w. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- x. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- y. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- z. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- aa. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- bb. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020
- cc. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020
- dd. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 567.a Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2024
- ee. SK Rektor No. 10 tahun 2015 tentang *Pedoman Pengembangan Kurikulum Lintas Program Studi*
- ff. SK Rektor No. 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- gg. SK Rektor No. 503 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- hh. SK Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun dan Kode Mata Kuliah No. 316 Tahun 2023

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Perguruan Tinggi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesiaan, dan sains.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global;
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat secara berkeadilan;
- d. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kultur organisasi, yang profesional, akuntabel, berintegritas dan entrepreneurial.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berintegritas, inovatif, kompetitif di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya dan penelitian yang inovatif, responsif, dan strategis dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. Mewujudkan peningkatan peran sosial perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan luar negeri;
- d. Mewujudkan sistem tata kelola organisasi berbasis digital, ramah lingkungan dan budaya kerja *good university governance* dan ramah lingkungan.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. *Piety* (Kesalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.

- (2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan keterpercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.
- (4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebajikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.

- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talent

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
- (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
- (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja. Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- (b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
- (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
- (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
- (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
- (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
- (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.

(3) *Inklusif*

Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:

- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.

- (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
- (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
- (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menjadi fakultas penggerak transformasi keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi pemikiran dan gerakan perubahan sosial berlandaskan integrasi keilmuan keislaman, dan keindonesiaan.

b. Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- (1) Memperkuat tradisi akademik di lingkungan sivitas akademika melalui pilar utama pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara terpadu, terencana dan berkelanjutan berdaya saing global;
- (2) Mengelola jaringan baik di publik internal maupun publik eksternal untuk memperkuat institusi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendekatan hubungan komunitas (community relations), pemberdayaan komunitas (community empowerment), serta pelayanan komunitas (community services);
- (3) Mengembangkan ruang publik konvensional dan digital untuk mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif, membuka partisipasi dalam pengembangan keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi yang unggul, adaptif, visioner, responsif, dan berbasis kebutuhan tepat guna di masyarakat yang berkembang secara dinamis;
- (4) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah, kearifan budaya, serta integritas dan kredibilitas sivitas akademika sebagai karakter utama dalam proses interaksi sosial;
- (5) Membangun tata kelola yang baik (good governance) dengan mengedepankan asas keterbukaan, tanggungjawab berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

c. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- (1) Menghasilkan Lulusan yang memiliki keunggulan kualitas akademik, intelektualitas, spiritualitas dan integritas iman, takwa dan akhlakul karimah, serta kemampuan daya saing dalam rangka pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi menjawab tantangan global;
- (2) Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif dan dinamis;
- (3) Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diwai oleh nilai keislaman guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- (4) Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan fakultas sebagai rujukan Nasional;
- (5) Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (good faculty governance) berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif

d. Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028);
2. Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028);
3. Penguatan kontribusi Fakultas terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerjasama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2028);
4. Penguatan ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta green campus.
5. Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028);

F. RUMUSAN VISI MISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi dan Misi Keilmuan Program Studi

Visi Program Studi Jurnalistik :

Menjadi program studi jurnalistik yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi dalam bingkai Integrasi Keilmuan, Keislaman, dan Keindonesiaan pada tahun 2027.

Misi Program Studi Jurnalistik :

- Menyelenggarakan pendidikan bidang kajian media dan jurnalistik yang mampu menghasilkan jurnalis yang memiliki profesionalitas, *al-akhlak al-karimah*, dan integritas dalam bingkai keislaman, keindonesiaan dan keilmuan.
- Menyelenggarakan kegiatan riset tentang kajian media dan jurnalistik baik yang bersifat teoritis dan terapan untuk berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial, kebudayaan dan keagamaan di tingkat nasional dan internasional.
- Memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk diseminasi pengetahuan, pengembangan wawasan dan penguatan kesadaran terkait dengan literasi informasi untuk pemenuhan hak informasi publik.
- Membangun inovasi dan jejaring dengan lembaga, para akademisi dan praktisi yang aktif dalam pengembangan kajian media, jurnalistik dan teknologi digital untuk memperluas dan memperkuat integrasi keilmuan dan rekognisi program studi pada level nasional dan internasional.

2. Tujuan Program Studi

Berikut adalah narasi tiga tujuan dari Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berorientasi pada kinerja lulusan:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dalam memproduksi karya jurnalistik sesuai dengan standar etika dan teknis jurnalistik, sekaligus berakar pada nilai-nilai keislaman dan keilmuan.
- b. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi media dan dinamika Industri.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu jurnalistik melalui riset, penulisan ilmiah, serta kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi (TPS)	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dalam memproduksi karya jurnalistik sesuai dengan standar keilmuan, keterampilan dan etika jurnalistik, dan sekaligus berakar pada nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai jurnalis yang kritis, adil, dan bertanggung jawab dalam menyajikan informasi yang akurat, berpihak pada publik dan memelihara keberlangsungan hidup.
2	TPS 2	Mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam penggunaan platform multimedia, jurnalisme data, dan perangkat serta beragam aplikasi digital terkini untuk merespons tantangan baru dalam ekosistem komunikasi nasional dan global.
3	TPS 3	Program studi ini juga bertujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya bekerja sebagai praktisi, tetapi juga mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu jurnalistik melalui riset, penulisan ilmiah, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Lulusan diharapkan dapat menjadi akademisi, asisten peneliti, atau konsultan komunikasi yang mampu merumuskan solusi atas isu-isu

		komunikasi dan media dalam masyarakat multikultural.
--	--	--

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Profil lulusan Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah terbagi dalam 4 kategori, yaitu sebagai praktisi jurnalistik pada lembaga pers, praktisi jurnalistik pada lembaga non pers, akademisi/periset/tenaga pengajar dalam bidang jurnalistik, dan *data journalist*. Perumusan profil dalam empat kategori lulusan ini dijadikan landasan dalam merumuskan kurikulum yang tepat dan dinamis dalam menghasilkan profesi-profesi dalam bidang jurnalistik yang adaptif dengan perkembangan industri dan teknologi.

Kurikulum dimaksudkan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dimulai dengan melakukan identifikasi dan perumusan profil lulusan hingga capaian pembelajaran, yang dikaitkan dengan bahan kajian pembelajaran.

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Praktisi Jurnalistik pada lembaga pers (PL1)	Sarjana Ilmu Komunikasi bidang keahlian jurnalistik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam produksi berita (penulisan, fotografi dan videografi) dan manajemen media, dan mampu bekerja secara profesional pada lembaga media/pers berlandaskan pada etika profesi dan nilai-nilai moderasi beragama dan kebangsaan.
2	Praktisi Jurnalistik pada Lembaga Non Pers (PL2)	Sarjana Ilmu Komunikasi bidang keahlian jurnalistik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam produksi berita (penulisan, fotografi dan videografi) dan manajemen media, dan mampu bekerja secara profesional pada lembaga non pers seperti bidang kehumasan atau media center pada instansi pemerintah atau swasta, media komunitas atau organisasi masyarakat, baik profit dan non profit, dan berlandaskan pada etika profesi dan nilai-nilai moderasi beragama dan kebangsaan.

3	Akademisi/Asisten Peneliti/ Tenaga Pengajar Bidang Jurnalistik (PL3)	Sarjana Ilmu Komunikasi bidang keahlian jurnalistik dengan kemampuan melaksanakan riset media dan pers, dan melakukan pengajaran terkait keterampilan menulis dan fotografi jurnalistik meliputi isu sosial keagamaan khususnya pada kajian moderasi beragama, humanisme, kebangsaan, dan keindonesiaan.
4	<i>Data Journalist</i> (PL4)	Sarjana Ilmu komunikasi bidang keahlian jurnalistik dengan kemampuan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi berbasis data untuk menghasilkan karya jurnalistik yang akurat dan kontekstual menggunakan alat bantu digital dan statistik untuk menjelaskan fenomena sosial budaya, keagamaan, kebangsaan, dan isu lainnya.

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 – 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/coginitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	<p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam wawancara, meliput dan menulis berita.</p> <p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan memproduksi program berita di media cetak dan elektronik, serta media online.</p> <p>Menguasai kode etik jurnalistik, prinsip/nilai moderasi beragama dan kebangsaan.</p>	<p>Jurnalistik Dasar, Jurnalistik Multiplatform, Hukum Media Massa dan Etika Profesi, Media Studies, Studi dan Kajian Keislaman, Kajian KeIndonesiaan.</p>	<p>Keilmuan, Keterampilan dengan perspektif Keislaman dan KeIndonesiaan</p>	<p>Keterampilan Meliput dan Menulis Berita, Opini, Editorial, Feature di media massa dan media online sesuai etika profesional dengan perspektif moderasi beragama dan kebangsaan.</p>
CPL 2	<p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam wawancara, meliput dan menulis berita untuk memproduksi program berita di media cetak dan elektronik, serta media online.</p>	<p>Jurnalistik Dasar, Jurnalistik Multiplatform, Hukum Media Massa dan Etika</p>	<p>Keilmuan, Digitalisasi.</p>	<p>Keterampilan Wawancara dan Reportase.</p>
CPL 3	<p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan memproduksi konten berita, kampanye, pemasaran, atau literasi di media online berbasis visualisasi (foto dan</p>	<p>Jurnalistik Dasar, Jurnalistik multiplatform, Hukum Media Massa dan Etika Profesi, Jurnalistik Data.</p>	<p>Keilmuan, Keterampilan, Digitalisasi.</p>	<p>Kemampuan fotografi, videografi, dan jurnalistik data.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	video) dan pengolahan data digital, dengan penggunaan alat bantu/ aplikasi digital.			
CPL 4	<p>Menguasai prinsip sistem sosial, budaya, hukum, ekonomi dan politik khususnya dalam konteks nasional dan global.</p> <p>Menguasai kode etik jurnalistik dan standar profesi jurnalis.</p> <p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan memproduksi program berita di media cetak dan elektronik, serta media <i>online</i>.</p>	<p>Hukum Media Massa dan Etika Profesi, Manajemen Media Massa, Media Studies, Antropologi, Sistem Komunikasi Internasional</p>	Keilmuan, Keindonesiaan	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen media massa dan media online.
CPL 5	<p>Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, politik, sosial, keagamaan, ekologi, jurnalisme kontemporer, dan perkembangan teknologi terkini secara umum</p> <p>Menguasai Ilmu Keislaman dan Dakwah</p>	<p>Jurnalistik Dasar, Jurnalistik Multiplatform, Hukum Media Massa dan Etika, Media Studies, dan Keislaman dan Keindonesiaan</p>	Keilmuan, Ketrampilan Digital, Keislaman, dan keindonesiaan	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital untuk pemberitaan, literasi,, kampanye dan pemasaran di ruang online/media sosial terkait isu sosial, keagamaan dan keIndonesiaan.

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 6	<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu jurnalistik berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik dalam bentuk tulisan di media massa, karya ilmiah atau laporan tugas akhir;</p>	Jurnalistik Multiplatform, Hukum Media Massa dan Etika, Manajemen Media Massa, Media Studies, dan Keislaman dan Keindonesiaan	Keilmuan, keislaman dan keindonesiaan	Memiliki kemampuan akademik dalam bidang pengetahuan komunikasi dan jurnalistik untuk melakukan pengajaran dan riset dalam bidang jurnalistik dan komunikasi yang berorientasi pada perspektif integrasi keilmuan, kemanusiaan dan kebangsaan.
CPL 7	<p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam wawancara, meliput dan menulis berita</p> <p>Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan memproduksi</p>	Jurnalistik Dasar, Jurnalistik Multiplatform, Retorika.	Keilmuan dan Keterampilan Retorika	Memiliki keterampilan public speaking dan teknik presentasi di ruang publik, baik ruang offline maupun online.

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	program berita di media massa (cetak dan elektronik) dan media online.			

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Kesesuaian CPL dan Profil Lulusan Prodi

CPL Prodi		Profil Lulusan 1	Profil Lulusan 2	Profil Lulusan 3	Profil Lulusan 4
CPL1	Memiliki keterampilan Meliput dan Menulis Berita, Opini, Editorial, Feature di media massa dan media online sesuai etika profesional dengan perspektif moderasi beragama dan kebangsaan.	√	√		√
CPL2	Memiliki Keterampilan Wawancara dan Reportase.	√	√	√	√
CPL3	Memiliki kemampuan fotografi, videografi, dan jurnalistik data.	√	√		√
CPL4	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen media massa dan media online.	√	√		√
CPL5	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital untuk pemberitaan, literasi,, kampanye dan pemasaran di ruang	√	√	√	√

	online/media sosial terkait isu sosial, keagamaan dan keIndonesiaan.				
CPL6	Memiliki kemampuan akademik dalam bidang pengetahuan jurnalistik dan metodologi untuk melakukan pengajaran dan riset dalam bidang jurnalistik dan komunikasi yang berorientasi pada perspektif integrasi keilmuan, kemanusiaan dan kebangsaan.	√	√	√	√
CPL7	Memiliki keterampilan public speaking dan teknik presentasi di ruang publik, baik ruang offline maupun online.		√	√	

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
CPL 1	Memiliki keterampilan Meliput dan Menulis Berita, Opini, Editorial, Feature di media massa dan media online sesuai etika profesional dengan perspektif moderasi beragama dan kebangsaan.	√		
CPL 2	Memiliki Keterampilan Wawancara dan Reportase.	√		√
CPL 3	Memiliki kemampuan fotografi, videografi, dan jurnalistik data.	√	√	√
CPL 4	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen media massa dan media online.	√	√	
CPL 5	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital untuk pemberitaan, literasi,, kampanye dan pemasaran di ruang online/media sosial	√	√	

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
	terkait isu sosial, keagamaan dan keIndonesiaan.			
CPL 6	Memiliki kemampuan akademik dalam bidang jurnalistik dan metodologi untuk melakukan pengajaran dan riset dalam bidang jurnalistik dan komunikasi yang berorientasi pada perspektif integrasi keilmuan, kemanusiaan dan kebangsaan.		✓	✓
CPL 7	Memiliki keterampilan public speaking dan teknik presentasi di ruang publik, baik ruang offline maupun online.	✓	✓	✓

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
1	CPL 1	Memiliki keterampilan Meliput dan Menulis Berita, Opini, Editorial, Feature di media massa dan media online sesuai etika profesional dengan perspektif moderasi beragama dan kebangsaan.	BK 1, BK 2, BK3, BK5,
2	CPL 2	Memiliki Keterampilan Wawancara dan Reportase.	BK1, BK2, BK3
3	CPL 3	Memiliki kemampuan fotografi, videografi, dan jurnalistik data.	BK1, BK 2, BK 3
4	CPL 4	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen media massa dan media online.	BK3, BK4, BK5

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
5	CPL 5	Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital untuk pemberitaan, literasi,, kampanye dan pemasaran di ruang online/media sosial terkait isu sosial, keagamaan dan keIndonesiaan.	BK1, BK 2, BK3, BK 5, BK 6
6	CPL 6	Memiliki kemampuan akademik dalam bidang jurnalistik dan metodologi untuk melakukan pengajaran dan riset dalam bidang jurnalistik dan komunikasi yang berorientasi pada perspektif integrasi keilmuan, kemanusiaan dan kebangsaan.	BK2, BK3, BK4, BK5, BK6
7	CPL 7	Memiliki keterampilan public speaking dan teknik presentasi di ruang publik, baik ruang offline maupun online.	BK 1, BK2

Tabel 8. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
------	-------------------	------------------------

BK1	Jurnalistik Dasar	Jurnalistik dasar adalah ilmu dan praktik mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menerbitkan berita melalui media massa. Hal ini mencakup proses peliputan (pengumpulan bahan berita), pelaporan peristiwa (reporting), penulisan berita (writing), penyuntingan naskah berita (editing), dan penyajian atau penyebarluasan berita (publishing/broadcasting).
BK2	Jurnalistik Multi-Platform	Kajian ini untuk melatih mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pekerjaan profesional di bidang jurnalisme multi platform. Hal ini mencakup pembelajaran tentang produksi konten untuk berbagai jenis media, seperti media cetak, elektronik, dan media baru, serta wirausaha digital. Selain itu, kajian ini juga menekankan pada pentingnya memahami konsep, teori, dan aplikasi teknologi digital dalam produksi media dan penyiaran, jurnalistik data, serta mengembangkan keterampilan praktis dalam menciptakan pesan komunikasi digital yang relevan dan bertanggung jawab.
BK3	Hukum Media dan Etika Profesi	Hukum dan etika profesi jurnalis adalah dua aspek penting yang mengatur perilaku dan standar profesionalisme dalam industri media massa dengan matakuliah yang berkaitan dengan dua hal tersebut. Hukum jurnalistik terdiri dari peraturan dan undang-undang yang mengikat, seperti UU Pers, yang mengharuskan wartawan mematuhi Kode Etik Jurnalistik yang disahkan oleh Dewan Pers. Kode Etik Jurnalistik adalah etika profesi kewartawanan yang mencakup norma dan pedoman perilaku profesional yang memandu jurnalis dalam menjalankan tugas jurnalisme.

BK4	Manajemen Media Massa	Manajemen dan kepemimpinan media adalah dua aspek penting dalam industri media yang saling terkait. Manajemen media berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini termasuk mengelola operasi sehari-hari, membuat keputusan strategis, dan memastikan bahwa organisasi media berjalan secara efisien dan efektif.
BK5	Media Studies	Kajian media adalah disiplin ilmu pengetahuan yang mempelajari landasan filosofis, sejarah, dan pengaruh berbagai sistem sosial, budaya, politik dll dan pengaruhnya ke kerja media, khususnya media massa. Disiplin ini berasal dari tradisi ilmu sosial dan humaniora, dengan fokus studi pada bidang komunikasi massa, komunikasi, ilmu komunikasi, dan kajian komunikasi. Kajian media melibatkan analisis mendalam tentang cara media mempengaruhi masyarakat dan budaya, serta bagaimana konten media dibuat, didistribusikan, dan diterima oleh publik. Dalam hal ini, kajian media membahas tentang produksi karya jurnalisme dan riset media massa untuk jenjang sarjana ilmu komunikasi.

BK6	Keislaman dan Keindonesiaan	Kajian keislaman dan keindonesiaan adalah bidang studi yang mengeksplorasi interaksi antara nilai-nilai Islam dan identitas kebangsaan Indonesia. Studi ini melihat bagaimana Islam, sebagai agama mayoritas di Indonesia, berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai nasional dan bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam konteks kebudayaan dan sosial-politik Indonesia. Kajian ini juga melibatkan diskusi tentang bagaimana Islam di Indonesia berbeda dari praktik Islam di negara-negara lain, menyoroti karakteristik unik dari Islam Nusantara yang moderat dan inklusif. Kajian ini akan diturunkan ke matakuliah yang berkaitan, seperti studi Islam, Islam dan Ilmu Pengetahuan.
-----	-----------------------------	--

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	Bahan Kajian					
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6
1	CPL 1	✓	✓	✓		✓	
2	CPL 2	✓	✓	✓			
3	CPL 3	✓	✓	✓			
4	CPL 4			✓	✓	✓	
5	CPL 5	✓	✓	✓		✓	✓
6	CPL 6		✓	✓	✓	✓	✓
7	CPL 7	✓	✓				

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Tuliskan evaluasi kurikulum dengan menyebutkan kurikulum yang dipertahankan, dimerger atau dihapus seperti contoh pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										Jmlh	
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		MKn
1	CPL1	●	●	●	●								4
2	CPL2		●	●	●								3
3	CPL3			●	●								3
4	CPL4	●	●	●	●								4
5	CPL5	●	●	●	●								4
6	CPL6	●	●	●	●								4
7	CPL7	●	●	●	●								5
8	CPL8	●	●	●	●								1
9	CPL9	●	●	●	●								4
10	CPL10												3
.....												3
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182							
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4							

REKONSTRUKSI
MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

MK ini berpotensi DIKONSTRUKSI

MK berpotensi DIHAPUS

Matriks di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:

- 1) Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- 2) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)										Jmlh	
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		MKn
1	CPL1	●	●	●	●								4
2	CPL2	●	●	●									3
3	CPL3			●									
4	CPL4	●	●	●									3
5	CPL5	●	●	●									4
6	CPL6	●	●	●									
7	CPL7	●	●	●									4
8	CPL8	●	●										5
9	CPL9	●											1
10	CPL10												4
....												3
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182							
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4							

PEMBENTUKAN MATA KULIAH
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 10 adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya;
- 3) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jumlah) dapat diketahui jumlah/ distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (**1 sks setara dengan 45 jam**).

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Contoh pembentukan mata kuliah dan bobotnya ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Bahasa Inggris	CPMK 1	Diskusi				3
Sejarah Pers	CPMK 2	PBL				3
Bahasa Indonesia	CPMK 3	CBL				3
Pengantar Ilmu Komunikasi	CPMK 4	PjBL				3
Praktikum Ibadah dan Qiraah	CPMK 5	Diskusi				3
Studi Islam	CPMK 6					3
Logika dan Retotika	CPMK 7					3
Ilmu Tafsir	CPMK 8					3
	Estimasi Waktu					
	Bobot	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				

	SKS Teori		
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggu x 16 minggu)	
		Total SKS	

Bahasa Arab	CPMK 1	Diskusi				3
Bahasa Jurnalistik	CPMK 2	PBL				3
Fikih dan Ushul Fiqh	CPMK 3	CBL				3
Sejarah Peradaban Islam	CPMK 4	PjBL				3
Sistem Hukum Pers	CPMK 5	Diskusi				3
Ilmu Dakwah	CPMK 6					3
Etika dan Filsafat Komunikasi	CPMK 7					3
Islam dan Ilmu Pengetahuan	CPMK 8					3

	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

Jurnali sme Kontemporer	CPMK 1	Diskusi				3
Intervi ew dan Report ase	CPMK 2	PBL				3
Jurnali stik Cetak dan Online	CPMK 3	CBL				3
Statisti k dan Jurnali stik Data	CPMK 4	PjBL				3
Jurnali stik Foto	CPMK 5	Diskusi				3
Jurnali stik TV dan Radio	CPMK 6					3
Pancasila dan Pendid	CPMK 7					3

ikan Kewar ganega raan						
Penga ntar Sosiolo gi	CPMK 8					3
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

Report ase Investi gatif	CPMK 1	Diskusi				3
Featur e dan Editori al	CPMK 2	PBL				3
Lay Out dan Tata Letak	CPMK 3	CBL				3
Teknik Editing Audio Video	CPMK 4	PjBL				3
Psikolo gi Komun ikasi	CPMK 5	Diskusi				3

dan Tabligh						
Antropologi Agama dan Budaya	CPMK 6					3
Media Sosial dan Jurnalistik	CPMK 7					3
Ilmu Hadis	CPMK 8					3
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

Sistem Komunikasi Internasional	CPMK 1	Diskusi				3
Teori Komunikasi Massa	CPMK 2	PBL				3
Komunikasi Antar Agama	CPMK 3	CBL				3

Dan Budaya						
Komunikasi Politik-Media dan Politik	CPMK 4	PjBL				3
Manajemen Industri Media Massa	CPMK 5	Diskusi				3
Riset Media 1 (kuantitatif)	CPMK 6					3
Akidah Ilmu Kalam - Jurnalistik Agama 3	CPMK 7					3
Riset Media 2 (kualitatif)	CPMK 8					3
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				

		Total SKS				
--	--	-----------	--	--	--	--

Wirausaha Jurnalistik (<i>Entrepreneurial Journalism</i>)	CPMK 1	Diskusi				3
Produksi Cetak dan Online	CPMK 2	PBL				3
Produksi TV dan Radio	CPMK 3	CBL				3
Bimbingan Karya Ilmiah Proposal	CPMK 4	PjBL				3
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

Praktikum	CPMK 1	Diskusi				4
-----------	--------	---------	--	--	--	---

Jurnalistik/Magang						
Proyek Mandiri/SKPI	CPMK 2	PBL				3
KKN	CPMK 3	CBL				4
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

Skripsi	CPMK 1	Diskusi				6
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Semester	SKS	Jumlah MK	Struktur Mata Kuliah								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
VIII	6	1	Skripsi (3SKS) CPL 6								
VII	8	2	Praktikum Jurnalistik (4 SKS) CPL 1 dan CPL 2	KKN (4 SKS) CPL 5, CPL 6, CPL 7							
VI	20	7	Metlit Kualitatif (3SKS) CPL 6	Produksi Cetak dan Online (3 SKS) CPL 1, 2, 3 dan 5	Produksi TV dan Radioa (3 SKS) CPL 1,2,3 dan 5	Bimbingan Karya Ilmiah (2 SKS) CPL 6	Proyek Mandiri /SKPI (3 SKS) CPL 5	Wirausaha Jurnalsitik (3 SKS) CPL 4 dan 5	Manajemen Media Massa (3 SKS) CPL 4		
V	21	7	Metlit Kuantitatif (3 SKS) CPL 6	Sistem Komunikasi Internasional (3 SKS) CPL 6	Statistik dan Jurnalistik Data (3 SKS) CPL 6	Komunikasi Antar Budaya dan Agama (3 SKS) CPL 6	Komunikasi Politik (3 SKS) CPL 6	Teknik Editing Audio Video (3 SKS) CPL1 dan 5	Jurnalistik Foto (3 SKS) CPL 3		
IV	21	7	Antropologi Budaya dan Agama (3 SKS) CPL 6	Feature dan Editorial (3 SKS) CPL 1	Jurnalisme Kontemporer (3 SKS) CPL 6	Lay Out dan Tata Letak (3 SKS) CPL 1 dan 5	Psikologi Komunikasi dan Tabligh (3 SKS) CPL 6	Reportase Investigatif (3 SKS) CPL 1,2 dan 3	Teori Komunikasi Msssa (3SKS) CPL 6		
III	23	8	Tafsir (2 SKS) CPL 6	Bahasa Jurnalistik (3 SKS) CPL 1 dan 2	Ilmu Dakwah (3 SKS) CPL 6	Etika dan Filsafat Komunikasi (3 SKS) CPL 6	Interviu dan Reportase (3 SKS) CPL 1 dan 2	Jurnalistik TV dan Radio (3 SKS) CPL 1,2 dan 3	Jurnalistik Cetak dan Online (3 SKS) CPL 1,2 dan 3	Perkembangan Teknologi Komunikasi (3 SKS) CPL 6	
II	20	8	Akhlaq Tasawauf (2 SKS) CPL 6	Praktikum qira;ah dan Ibadah (2 SKS) CPL 6	Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS) CPL 6	Pengantar Sosiologi (2 SKS) CPL 6	Bahasa Inggris (2 SKS) CPL 1,2 dan 7	Studi Islam (4 SKS) CPL 6	Hadist (2 SKS) CPL 6	Retorika (3 SKS) CPL 1,2 dan 7	

Semester	SKS	Jumlah MK	Struktur Mata Kuliah							
			1	2	3	4	5	6	7	8
I	20	8	Pendidikan Pancasila (2 SKS) CPL 6	Fiqh (2 SKS) CPL 6	Pengantar Ilmu Komunikasi (3 SKS) CPL 6	Sejarah Peradaban Islam (3 SKS) CPL 6	Bahasa Indonesia (3 SKS) CPL 6	Islam dan Ilmu Pengetahuan (3 SKS) CPL 6	Bahasa Arab (3 SKS) CPL 1,2,6 dan 7	Sejarah Pers (2 SKS) CPL 6

2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM (Untuk S1)

Pada bagian ini dijelaskan implementasi program MBKM yang dirancang dengan cermat kesesuaiannya dengan CPL dan mata kuliah pada program studi dan kesepakatan kerja sama yang matang dengan mitra.

Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*). Desain implementasi program MBKM pada kurikulum prodi dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Matriks Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI										PROGRAM MBKM								
											DALAM PT	PT LAIN	NON PT						
VIII	Skripsi (6)				MK...		MK....		MK.....		MK.....		MK MBKM						
8	CPL 1	CP L 2	CPL 3	CP L 4															
VII	KKN (4)				PKL (4)		MK....		MK....		MK.....				PROGRAM MAGANG				
20	CPL 1	CP L 2	CPL 5	CP L 6	CP L 1	CP L 2	CP L 3							CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4		
VI	Wirausaha Jurnalistik (<i>Entrepreneurial Journalism</i>) (3)				Produksi Cetak dan Online (3)		Produksi TV dan Radio (3)		Bimbingan Karya Ilmiah Proposal (3)					MK MBKM....					
20																			
V	Sistem Komunikasi Internasional (3)				Teori Komunikasi Massa (3)		Komunikasi Antar Agama Dan Budaya (3)		Komunikasi Politik -Media dan Politik (3)		Manajemen Industri Media Massa (3)		Penelitian Kualitatif (3)		Akidah Ilmu Kalam (3)		Penelitian Kuantitatif (3)		MK MBKM A

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI													PROGRAM MBKM										
													DALAM PT	PT LAIN	NON PT									
20																								
IV	Reportase Investigatif (3)			Feature dan Editorial (3)			Lay Out dan Tata Letak (3)			Teknik Editing Audio Video (3)			Psikologi Komunikasi dan Tabligh (3)			Antropologi Agama dan Budaya (3)			Media Sosial dan Jurnalistik (3)			Ilmu Hadis (3)		
20																								
III	Jurnalisme Kontemporer (3)			Interview dan Reportase (3)			Jurnalistik Cetak dan Online (3)			Statistik dan Jurnalistik Data (3)			Jurnalistik Foto (3)			Jurnalistik TV dan Radio (3)			Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (3)			Pengantar Sosiologi (3)		
20																								
II	Bahasa Arab (3)			Bahasa Jurnalistik (3)			Fikih dan Ushul Fiqh (3)			Sejarah Peradaban Islam (3)			Sistem Hukum Pers (3)			Ilmu Dakwah (3)			Etika dan Filsafat Komunikasi (3)			Islam dan Ilmu Pengetahuan (3)		
18																								
I	Bahasa Inggris (3)			Sejarah Pers (3)			Bahasa Indonesia (3)			Pengantar Ilmu Komunikasi (3)			Praktikum Ibadah dan Qira'ah (3)			Studi Islam (3)			Logika dan Retorika (3)			Ilmu Tafsir (3)		
18																								

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI	PROGRAM MBKM		
		DALAM PT	PT LAIN	NON PT

	Mata Kuliah Prodi
	Mata Kuliah Pilihan
	MKWU dan Pendukung MK/Program
	MBKM
	CPL 1
	CPL 2
	CPL 3
	CPL 4
	CPL 5
	CPL 6
	CPL 7
	CPL 8
	CPL 9
	CPL 10

Kesimpulan:

Program Magang dapat dikonversi pada MK:

1. Skripsi
2. KKN
3. PKL
4. dst (jika ada CPL yang sama)

3. Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, beban studi program sarjana sekurang- kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS61122 02	Pendidikan Pancasila	2	0	0	2
2	FDK60532 03	Fiqh	2	0	0	2
3	FDK60512 06	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	0	3
4	FDK60532 09	Sejarah Peradaban Islam	2	0	0	2
5	NAS60132 02	Bahasa Indonesia	3	0	0	3
6	FDK60562 08	Akhlak Tasawuf	2	0	0	2
7	UIN60212 04	Bahasa Arab	3	0	0	3
8	FDK60541 03	Sejarah Pers	3	0	0	3
Jumlah Beban Studi Semester I			20	0	0	20

SEMESTER 2						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK60522 01	Tafsir	2	0	0	2
2	UIN603320 5	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	0	0	2	2
3	NAS61122 03	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	0	2
4	FDK60552 07	Pengantar Sosiologi	2	0	0	2

5	UIN601420 3	Bahasa Inggris	3	0	1	3
6	UIN603220 1	Studi Islam	4	0	0	4
7	FDK60522 02	Hadits	2	0	0	2
8	FDK60542 05	Retorika	2	0	1	3
Jumlah Beban Studi Semester 2			17	0	3	20

SEMESTER 3						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN603220 2	Islam dan Ilmu Pengetahuan	3	0	0	3
2	FDK60541 01	Bahasa Jurnalistik	2	0	1	3
3	FDK60512 04	Ilmu Dakwah	3	0	0	3
4	FDK60542 06	Etika dan Filsafat Komunikasi	3	0	0	3
5	FDK60541 04	Interview dan Reportase	1	0	2	3
6	FDK60541 10	Jurnalistik TV dan Radio	2	1	0	3
7	FDK60541 11	Jurnalistik Cetak dan Online	2	1	0	3
8	FDK60541 08	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3	0	0	3
Jumlah Beban Studi Semester 3			19	2	3	24

SEMESTER 4						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK60542 13	Antropologi Agama dan Budaya	3	0	0	3
2	FDK60541	Feature dan	1	0	2	3

	06	Editorial				
3	FDK60541 02	Jurnalisme Kontemporer	2	0	1	3
4	FDK60541 13	Lay Out dan Tata Letak	1	0	2	3
5	FDK60543 10	Psikologi Komunikasi dan Tabligh	3	0	0	3
6	FDK60541 05	Reportase Investigatif	1	0	2	3
7	FDK60513 11	Teori Komunikasi Massa	3	0	0	3
8	FDK60541 17	Sistem Hukum Pers	3	0	0	3
Jumlah Beban Studi Semester 4			14	0	7	24

SEMESTER 5						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN605621 0	Metode Penelitian Kuantitatif	2	0	1	3
2	FDK60542 023	Sistem Komunikasi Internasional	3	0	0	3
3	FDK60541 14	Statistik dan Jurnalistik Data	1	0	2	3
4	FDK60542 15	Komunikasi Antar Budaya dan Agama	3	0	0	3
5	FDK60542 04	Komunikasi Politik-Media dan Politik	3	0	0	3
6	FDK60541 12	Teknik Editing Audio Video	1	1	1	3
7	FDK60541 09	Jurnalistik Foto	1	1	1	3
8	KOM3034	Teknik Menyunting dan Editing	3	0	1	3
Jumlah Beban Studi Semester 5			16	2	6	24

SEMESTER 6						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6056209	Metode Penelitian Kualitatif	2	0	1	3
2	FDK6054115	Produksi Cetak dan Online	0	0	3	3
3	FDK6054116	Produksi TV dan Radio	0	2	1	3
4	FDK6054121	Bimbingan Karya Ilmiah-Proposal	1	0	1	2
5	FDK6054302	Proyek Mandiri/SKPI	0	0	3	3
6	FDK6054303	Wirausaha Jurnalistik (Entrepreneurial Journalism)	2	0	1	3
7	FDK6054118	Manajemen Industri Media Massa	3	0	0	3
Jumlah Beban Studi Semester 6			8	2	10	20

SEMESTER 7						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6054301	Praktikum Jurnalistik/ Magang	0	2	2	4
2	UIN6021206	Kuliah Kerja Nyata	0	2	2	4
Jumlah Beban Studi Semester 7			0	2	5	8

SEMESTER 8						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6013311	Skripsi	6	0	0	6
Jumlah Beban Studi Semester 8			6	0	0	6

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Modalitas pembelajaran Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirancang untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang beragam, memperhatikan karakteristik gaya belajar mahasiswa, serta memadukan pendekatan pedagogis dan teknologi mutakhir. Tujuan utama dari modalitas ini adalah menciptakan pengalaman belajar yang aktif, partisipatif, kolaboratif, serta selaras dengan nilai-nilai keislaman, wawasan kebangsaan, dan kesadaran global.

Selain itu, modalitas pembelajaran juga memperhatikan ciri khas dari kurikulum prodi jurnalistik yang memadukan pendekatan teori dan praktek dengan komposisi berimbang karena jurnalistik lebih dekat sebagai ilmu terapan daripada ilmu murni. Hal ini juga diarahkan untuk mendukung tercapainya profil lulusan prodi yang menekankan tidak hanya pada penguasaan wawasan pengetahuan atau keilmuan tentang media, jurnalistik dan komunikasi, namun juga ketrampilan baik soft skill maupun hard skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

1. Pendekatan terhadap Gaya Belajar Mahasiswa

Mahasiswa memiliki preferensi gaya belajar yang beragam—visual, auditorial, kinestetik, serta gaya belajar campuran (multimodal). Oleh karena itu, strategi pembelajaran disusun secara variatif, misalnya:

- Visual: Infografik, presentasi multimedia, video dokumenter, dan desain layout media.
- Auditorial: Diskusi, podcast, pelatihan siaran radio, wawancara dan reportase lisan.
- Kinestetik: Praktik lapangan, simulasi ruang redaksi, produksi siaran TV, observasi budaya untuk liputan antropologis.
- Digital learning: Platform e-learning, kuis interaktif, collaborative editing tools, dan kanal YouTube/Podcast prodi.

Dengan strategi ini, pembelajaran menjadi inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

2. Metode Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (Student-Centered Learning)

Program Studi Jurnalistik menerapkan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Strategi yang digunakan mencakup:

- Problem-Based Learning (PBL): Mahasiswa menghadapi studi kasus jurnalistik aktual dan diminta untuk merumuskan solusi atau liputan.
- Project-Based Learning (PjBL): Mahasiswa memproduksi karya jurnalistik (situs media online, foto jurnalistik, siaran TV/radio dan tulisan yang dipublikasi di media nasional, baik individu maupun tim).

- Collaborative Learning: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun liputan investigasi, membuat video dokumenter, atau mengelola situs berita yang mereka produksi mandiri.
- Inquiry-Based Learning: Mahasiswa diajak menggali persoalan sosial, agama, budaya, dan isu global untuk diliput secara kritis dan mendalam, atau ditulis menjadi karya tugas akhir (skripsi).

3. Pemanfaatan Teknologi dan Mode Bauran (Blended Learning)

Pembelajaran di Prodi Jurnalistik juga mengadopsi teknologi digital secara optimal, dengan penerapan blended learning (pembelajaran bauran antara daring dan luring). Beberapa implementasinya:

- Perkuliahan daring dilakukan untuk memperluas akses materi dari narasumber nasional dan internasional. Hal ini dilakukan dalam bentuk perkuliahan dosen tamu, stadium general dan seminar dengan narasumber akademisi Luar Negeri, seperti Hong Kong, Filipina, US, dan lainnya.
- Praktikum dilakukan di ruang siaran TV dan radio kampus dengan pelatihan teknis intensif dan produksi konten digital.
- Kanal media sosial dan situs jurnalistik mahasiswa dimanfaatkan sebagai media belajar, publikasi, dan branding akademik.

Dengan pendekatan ini, mahasiswa terbiasa dengan ekosistem media digital yang menjadi bagian tak terpisahkan dari profesi jurnalistik saat ini.

4. Integrasi Kurikulum: Teori – Praktik – Nilai Keislaman – Wawasan Global

Modalitas pembelajaran ini secara langsung mendukung implementasi kurikulum Prodi Jurnalistik yang memiliki ciri khas sebagai berikut:

a. Keseimbangan Mata Kuliah Teori dan Praktik

- Mata kuliah teori seperti *Teori Komunikasi Massa*, *Teori Ilmu Komunikasi*, *Sosiologi Media*, dan *Etika Jurnalistik*, dan *Manajemen Industri Media Massa* dipelajari melalui diskusi konseptual, analisis wacana media, dan kajian pustaka.
- Mata kuliah praktik seperti *Teknik Penulisan Editorial dan Feature*, *Produksi Siaran TV dan Radio*, dan *Jurnalistik Investigasi* diimplementasikan melalui simulasi newsroom, pelatihan intensif di lab TV/Radio, serta praktik lapangan di media mitra.
- Mahasiswa diwajibkan mengikuti Magang Profesi sebagai bagian dari pembelajaran praktik nyata.

b. Integrasi Nilai dan Wawasan Keislaman

- Mata kuliah berbasis Islam seperti *Studi Islam*, *Islam dan Pengetahuan*, *Sejarah Peradaban Islam* diajarkan dengan pendekatan reflektif, studi kasus, dan praktik menyusun konten jurnalistik berbasis nilai-nilai Islam.

- Pembelajaran juga menguatkan karakter melalui *praktik ibadah*, pembiasaan adab Islam dalam aturan selama proses belajar dan bermuamalah di lingkungan kampus, dan integrasi spiritualitas dalam tugas jurnalistik.

c. Penguatan Wawasan Keindonesiaan dan Global

- Mata kuliah seperti *Antropologi Agama dan Budaya*, *Komunikasi antara Agama dan Budaya*, *Sistem Komunikasi Internasional*, dan *Pendidikan Kewarganegaraan* memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap dinamika sosial-budaya dan geopolitik informasi khususnya terkait dengan lingkungan dan bisnis media.
- Proyek liputan berbasis isu multikultural dan global mendorong mahasiswa menghasilkan karya jurnalistik yang peka budaya, lintas batas, dan relevan secara internasional

5. Perencanaan Proses Pembelajaran dan Perangkat Pendukung

Setiap mata kuliah dalam kurikulum telah dirancang dengan perangkat pembelajaran yang lengkap, mencakup:

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat capaian pembelajaran, metode, bahan ajar, serta evaluasi.
- Rencana Tugas: Mahasiswa diberi penugasan formatif dan sumatif, baik individu maupun tim, termasuk penulisan artikel, produksi berita, presentasi, dan liputan lapangan.
- Rencana Penilaian dan Evaluasi: Disusun berbasis capaian pembelajaran, dengan format kuantitatif dan kualitatif.
- Instrumen Penilaian: Digunakan rubrik penilaian, lembar observasi, jurnal reflektif, dan portofolio karya jurnalistik mahasiswa.
- Bahan Ajar dan Sumber Digital: Buku ajar, jurnal akademik, studi kasus, serta materi audio-visual disediakan secara daring dan cetak.

M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

N. INTEGRASI ILMU

Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibangun atas dasar visi besar universitas dalam mewujudkan integrasi antara ilmu pengetahuan umum (sains dan sosial) dan ilmu keislaman (agama). Landasan filosofis yang mendasari visi ini adalah keyakinan bahwa ilmu tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai etik dan spiritualitas. Dalam konteks ini, agama dan ilmu dipandang sebagai dua unsur yang

saling menyempurnakan: ilmu memperkuat kejelasan rasional, dan agama memberi arah moral.

1. Landasan Filosofis dan Historis Integrasi Ilmu dan Agama

Visi integrasi keilmuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berakar dari paradigma yakni kesatuan ilmu pengetahuan, yang memandang bahwa semua ilmu berasal dari Tuhan dan memiliki peran dalam memakmurkan kehidupan manusia. Dalam kerangka ini, Prodi Jurnalistik berkomitmen menanamkan perspektif keilmuan yang tidak hanya berbasis rasionalitas modern, tetapi juga mengakar dalam nilai-nilai ilahiyah dan kemanusiaan.

Integrasi ini bukan hanya penjumlahan formal antara mata kuliah agama dan umum, melainkan penciptaan kurikulum dan pengalaman pembelajaran yang menyatukan nilai-nilai keislaman dalam praktik keilmuan dan keprofesian jurnalistik.

Secara historis, Integrasi ilmu merupakan salah satu perubahan dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Artinya, melalui integrasi ilmu Perguruan Tinggi menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks.

2. Implementasi Integrasi dalam Kurikulum Prodi Jurnalistik

Sebagai wujud dari visi tersebut, kurikulum Prodi Jurnalistik dirancang dengan struktur integratif yang memadukan:

- a. Ilmu komunikasi dan jurnalistik sebagai landasan keprofesian.
- b. Ilmu-ilmu keislaman sebagai fondasi etika, spiritualitas, dan orientasi nilai.
- c. Ilmu-ilmu sosial dan humaniora sebagai perspektif multidisipliner dalam membaca dan menganalisis realitas masyarakat.

Mata kuliah seperti Islam dan Pengetahuan, Etika dan Filsafat Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya dan Agama, Sosiologi Komunikasi, Antropologi Agama dan Budaya, Tafsir, Hadist serta Sistem Komunikasi Internasional memperlihatkan secara konkret bagaimana pendekatan integratif itu terwujud dalam susunan kurikulum.

3. Tujuan dan Orientasi Integrasi Ilmu

Tujuan utama dari integrasi ini adalah membentuk jurnalis:

- a. Berpengetahuan luas: Mampu memahami isu dari sudut pandang komunikasi, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan keagamaan.
- b. Berkarakter religius dan etis: Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses peliputan dan produksi berita.
- c. Berkontribusi dalam pembangunan masyarakat: Menyajikan informasi yang mendidik, mempersatukan, dan mendorong transformasi sosial yang adil dan bermartabat.

Prodi Jurnalistik secara langsung mengaktualisasikan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu menjadi universitas yang unggul, terkemuka, dan inovatif dalam integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Dengan menawarkan pembelajaran yang menyatukan teori, praktik, nilai Islam, dan pemahaman sosial-budaya global, Prodi Jurnalistik menjadi representasi nyata dari misi universitas dalam mencetak lulusan yang: 1) Mampu berpikir lintas disiplin, 2) Memiliki kompetensi profesional dan spiritual, serta 3) Berperan aktif sebagai agen perubahan di tengah masyarakat multikultural dan dunia global.

Dengan demikian, integrasi keilmuan dalam Prodi Jurnalistik tidak hanya menjadi ciri khas UIN Jakarta, tetapi juga menjadi strategi akademik dan kultural untuk membentuk jurnalis muslim yang kompeten, etis, dan mampu menghadirkan informasi yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan dunia.

O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

1. Landasan Normatif dan Strategis

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memegang peran strategis dalam penguatan nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan kontekstual dengan masyarakat majemuk. Komitmen ini diwujudkan dalam implementasi insersi moderasi beragama ke dalam kurikulum, sebagai tindak lanjut dari:

- SK Rektor No. 1282 Tahun 2024 tentang *Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama* di seluruh mata kuliah, khususnya Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU);
- SK Rektor No. 1469 Tahun 2023 tentang *Kerangka Dasar Kurikulum*, yang menetapkan delapan MKWK dan MKWU sebagai fondasi kurikulum universitas.

Moderasi beragama dipahami sebagai pendekatan keberagamaan yang menekankan prinsip tawassuth (tengah-tengah), tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), dan i'tidal (keadilan), serta penolakan terhadap kekerasan, ekstremisme, dan intoleransi.

2. Mata Kuliah Wajib Kurikulum dan Universitas sebagai Medium Moderasi Beragama

Delapan MKWK dan MKWU sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 13 SK Rektor No. 1469/2023 merupakan sarana utama insersi nilai-nilai moderasi beragama, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendidikan Pancasila

Insersi moderasi beragama dalam mata kuliah pendidikan pancasila mengintegrasikan pemahaman Pancasila sebagai dasar negara yang plural dan inklusif dan Menekankan keselarasan nilai-nilai Pancasila dengan nilai-nilai Islam moderat, seperti persatuan, toleransi antar umat beragama, dan keadilan sosial. Dalam Implementasi pembelajaran, mahasiswa diajak menganalisis tantangan keberagaman dalam konteks Indonesia dan bagaimana sikap moderat menjadi solusi.

b. Pendidikan Kewarganegaraan

Insersi moderasi beragama dalam mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan memuat aspek identitas kebangsaan, hak asasi manusia, dan kewargaan aktif yang selaras dengan prinsip moderasi beragama. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dilatih memahami pentingnya menjaga harmoni sosial dalam masyarakat multikultural, dan ditekankan nilai toleransi antar umat beragama sebagai bagian dari ketahanan nasional.

c. Bahasa Indonesia

Insersi moderasi beragama dalam mata kuliah Bahasa Indonesia diarahkan agar media untuk menanamkan wacana keislaman yang inklusif dan dialogis. Mahasiswa diarahkan untuk melakukan kajian teks dan narasi dipilih secara kontekstual untuk mengembangkan nalar kebahasaan yang moderat dan kritis. Diharapkan mahasiswa mampu menulis isu sosial keagamaan dengan pilihan narasi dan diksi yang konstruktif, tidak destruktif, dan mengarah pada penghormatan atas keragaman dan perbedaan..

d. Studi Islam

Insersi moderasi beragama dalam mata kuliah islam dalam menjadi studi islam menjadi ruang utama penguatan konsep Islam wasathiyah (moderat) melalui kajian Al-Qur'an, Hadis, sejarah Islam, serta pemikiran keislaman kontemporer. Selain itu, pada mata kuliah ini menekankan bahwa Islam adalah agama rahmat bagi semesta alam (rahmatan lil 'alamin) yang menolak kekerasan dan diskriminasi.

e. Islam dan Ilmu Pengetahuan

Insersi moderasi beragama dalam mata kuliah ini mendorong integrasi antara sains dan agama yang rasional, terbuka, dan humanis. Moderasi beragama diinsersikan dalam bentuk penguatan etika keilmuan dan tanggung jawab sosial ilmuwan muslim dalam membangun peradaban.

f. Qira'ah dan Ibadah

Inseri moderasi beragama dalam mata kuliah ini memberikan pemahaman fiqh ibadah yang inklusif, mazhab, dan kontekstual dan menekankan pentingnya adab, tasamuh antar mazhab, dan pemahaman terhadap keragaman praktik ibadah dalam Islam.

g. Bahasa Arab

Inseri moderasi beragama dalam mata kuliah ini adalah bahasa Arab diajarkan bukan hanya sebagai alat komunikasi teks-teks keislaman klasik, tetapi juga sebagai medium memahami wacana keislaman yang luas dan majemuk. Materi pembelajaran disusun untuk menumbuhkan sikap terbuka terhadap keragaman pemikiran keislaman dari berbagai wilayah dan tradisi.

h. Bahasa Inggris

Inseri moderasi beragama dalam mata kuliah ini dimanfaatkan untuk memperkenalkan narasi moderasi Islam di tingkat global (global Muslim discourse). Dalam proses belajar, mahasiswa diajak membaca teks, artikel, dan opini tentang Islam damai, Islam di tengah pluralitas, dan Islam di negara-negara minoritas Muslim.

3. Strategi Implementasi dan Evaluasi

Implementasi inseri nilai moderasi beragama dilakukan melalui:

- Desain RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang menyisipkan capaian pembelajaran berbasis sikap moderat;
- Pemilihan bahan ajar (teks, artikel, studi kasus) yang mencerminkan keragaman dan dialog antaragama;
- Metode pembelajaran partisipatif dan reflektif: diskusi kelompok, simulasi, debat, dan studi kasus keberagaman;
- Instrumen evaluasi yang tidak hanya mengukur kognitif, tapi juga sikap dan afeksi mahasiswa terhadap isu keberagaman dan moderasi.

4. Implikasi bagi Lulusan

Dengan terintegrasinya nilai-nilai moderasi beragama dalam MKWK dan MKWU:

- Lulusan UIN Jakarta, termasuk Prodi Jurnalistik, tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki komitmen kebangsaan dan semangat keislaman yang inklusif dan damai.
- Mereka diharapkan menjadi agen moderasi di ruang publik, baik sebagai jurnalis, akademisi, aktivis, maupun tokoh masyarakat.

Berikut adalah tabel/matriks integrasi nilai moderasi beragama dalam Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, berdasarkan SK Rektor No. 1282 Tahun 2024 dan SK Rektor No. 1469 Tahun 2023:

Matriks Integrasi Moderasi Beragama dalam MKWK & MKWU UIN Jakarta

No.	Mata Kuliah	Nilai Beragama Diinsersikan	Moderasi yang	Strategi Implementasi	Bentuk Evaluasi
1.	Pendidikan Pancasila	Tawassuth (tengah), Tasamuh (toleransi), Wawasan kebangsaan dan kerukunan beragama		Studi kasus, diskusi isu-isu aktual, refleksi nilai Pancasila dalam konteks keagamaan	Esai reflektif, kuis, diskusi terstruktur, presentasi kelompok
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	Tanggung jawab kebangsaan, pluralisme, toleransi antarumat beragama		Analisis kasus intoleransi, debat antar kelompok, proyek mini riset	Rubrik sikap toleran, proyek kelompok, presentasi video edukatif
3.	Bahasa Indonesia	Pemilihan teks tentang keberagaman, narasi damai, bahasa sebagai alat membangun harmoni		Analisis teks wacana keberagaman, menulis opini tentang isu sosial-keagamaan	Penilaian tulisan argumentatif, analisis wacana, penilaian kritis
4.	Studi Islam	Islam rahmatan lil 'alamin, dialog antar umat, inklusivitas dalam sejarah dan tafsir		Kajian tafsir moderat, sejarah Islam toleran, diskusi lintas mazhab	Tes pemahaman nilai moderat, review literatur, diskusi mazhab
5.	Islam dan Ilmu Pengetahuan	Integrasi ilmu-agama, etika keilmuan, penolakan ekstremisme berbasis sains atau agama		Kajian ilmuwan Muslim moderat, etika ilmiah dalam Islam, studi filsafat keilmuan Islam	Makalah integratif, studi tokoh, ujian reflektif
6.	Qira'ah Ibadah dan	Toleransi antar mazhab, penghormatan keragaman praktik ibadah		Praktik ibadah mazhab berbeda, diskusi fiqh lintas madzhab, pemahaman maqashid syariah	Portofolio ibadah, tugas kelompok mazhab, penilaian sikap tasamuh
7.	Bahasa Arab	Pemahaman keagamaan moderat, akses terhadap wacana Islam lintas tradisi		Pembacaan teks moderat, pemilihan materi dari tokoh Islam wasathiyah	Terjemahan teks, diskusi teks moderat, latihan kosa kata kontekstual

8.	Bahasa Inggris	Narasi global Islam moderat, pemahaman Islam dalam perspektif Barat dan minoritas Muslim	Analisis artikel global, presentasi tema "moderate Islam", diskusi lintas budaya	Ujian lisan, presentasi, tugas artikel
----	----------------	--	--	--

Catatan Implementatif Tambahan:

- 1) Semua RPS mata kuliah di atas telah diarahkan untuk mencantumkan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang memasukkan nilai sikap toleransi, inklusivitas, dan keadaban keberagamaan.
- 2) Dosen diberikan pelatihan internal (ToT) oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) untuk mendesain pembelajaran berbasis moderasi beragama.
- 3) Pemantauan dan evaluasi dilakukan setiap semester oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi dan Fakultas, untuk memastikan nilai-nilai ini berjalan efektif.

P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

a. Mekanisme Penyusunan dan Review Kurikulum Program Studi Jurnalistik

Sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik dan respons terhadap dinamika keilmuan serta kebutuhan dunia kerja, Program Studi Jurnalistik secara berkala melaksanakan proses penyusunan dan peninjauan kurikulum. Penyusunan kurikulum dilandaskan pada tujuan utama untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, profesional, serta memiliki integritas moral dan kepekaan sosial sesuai dengan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penyusunan kurikulum Prodi Jurnalistik dirancang untuk mendukung pencapaian visi UIN Jakarta sebagai universitas kelas dunia berbasis integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Secara khusus, kurikulum juga diselaraskan dengan visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi yang transformatif, moderat, dan kontekstual. Oleh karena itu, kurikulum diarahkan agar mampu membentuk jurnalis yang tidak hanya kompeten secara teknis dan teoritis, tetapi juga berakar pada nilai-nilai etika, keadaban publik, serta prinsip-prinsip keadilan sosial dan keberagaman.

Proses review kurikulum dilakukan secara sistematis pada tahun 2015 dan 2020. Review kurikulum tahun 2020 menandai fase penting pembaruan substansi dan pendekatan pembelajaran. Dalam proses ini, Program Studi Jurnalistik menerapkan pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku

kepentingan eksternal dan internal untuk menjamin relevansi, akuntabilitas, dan kualitas kurikulum.

Beberapa kegiatan utama dalam proses review kurikulum tahun 2020 meliputi:

1. Sosialisasi dan Promosi Kurikulum (Sosprom) ke SMA.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau aspirasi dari calon mahasiswa serta memberikan gambaran awal mengenai struktur dan orientasi kurikulum kepada siswa dan guru tingkat menengah. Hasil kegiatan ini memberikan masukan mengenai minat, ekspektasi, serta kebutuhan pembelajaran dari perspektif peserta didik generasi baru.

2. Survei Pengguna Lulusan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan kompetensi di dunia kerja, termasuk harapan terkait keterampilan teknis, soft skills, dan integritas profesional. Responden survei berasal dari institusi media, lembaga penyiaran, dan organisasi komunikasi yang menjadi mitra penempatan lulusan.

3. Diskusi Terbatas dengan Alumni

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para lulusan mengenai relevansi kurikulum yang pernah mereka pelajari dengan realitas profesi yang mereka jalani. Alumni memberikan masukan penting terkait kebutuhan penguatan keterampilan digital, analisis media, dan integrasi praktik lapangan.

4. Diskusi dan Benchmarking dengan Program Studi Sejenis

Kegiatan Diskusi dan Benchmarking Prodi Jurnalistik dilakukan pada 22 Mei 2020 bersama Prodi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Universitas Padjadjaran (UNPAD). Tujuannya adalah untuk membandingkan kurikulum, sistem pembelajaran, dan strategi pengembangan kompetensi mahasiswa di masing-masing institusi. Sebelumnya, diskusi serupa telah dilakukan pada Juli 2019 dengan melibatkan sepuluh perguruan tinggi lainnya yang memiliki program studi jurnalistik dan komunikasi. Kegiatan ini memperkuat jejaring akademik sekaligus menjadi sarana untuk mengadopsi praktik baik dalam pengembangan kurikulum jurnalistik di tingkat nasional.

5. Diskusi dengan Organisasi Profesi

Diskusi yang dilaksanakan pada Agustus 2019 dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) bertujuan untuk memperoleh masukan tentang isu-isu etik dan profesionalisme dalam praktik jurnalistik. Hasil diskusi digunakan untuk menguatkan substansi mata kuliah yang berkaitan dengan kode etik jurnalistik, kebebasan pers, perlindungan jurnalis, serta peliputan isu-isu keberagaman, HAM, dan demokrasi.

Seluruh proses tersebut tidak hanya difokuskan pada aspek akademik semata, tetapi juga berorientasi pada penciptaan ekosistem pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan yang holistik. Dengan keterlibatan aktif berbagai pihak—dari pemangku kepentingan pendidikan menengah, dunia kerja, alumni, hingga organisasi profesi dan prodi sejenis—Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan senantiasa kontekstual, terbarukan, dan bermutu tinggi.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa proses penyusunan dan review kurikulum telah dilakukan secara terencana, partisipatif, dan berbasis data. Ke depan, proses serupa akan terus dilakukan secara periodik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk menjawab tantangan dunia jurnalistik yang terus berubah secara cepat dan kompleks.

b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPS, Rencana Asesmen, dan Rencana Tindak Lanjut)

Penyusunan perangkat pembelajaran di Program Studi Jurnalistik memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah yang diajarkan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Asesmen, dan Rencana Tindak Lanjut diharapkan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan industri media serta perkembangan teknologi komunikasi. Dalam hal ini, RPS disusun dengan mengacu pada visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjunjung tinggi pengembangan ilmu yang berbasis wahyu dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, di mana setiap aspek pembelajaran diharapkan dapat mendukung keberagaman dan membentuk karakter mahasiswa sebagai komunikator yang bijaksana.

Sebagai ciri khas dari Program Studi Jurnalistik UIN Jakarta, perangkat pembelajaran juga mendalami etika jurnalistik, pentingnya menjaga keberagaman pandangan, dan mempertimbangkan dinamika sosial serta budaya dalam pemberitaan. Kurikulum didesain agar mahasiswa memiliki keahlian untuk bekerja sebagai jurnalis di lembaga pers atau lembaga non-pers (perusahaan, pemerintah, organisasi internasional), serta kemampuan riset dan analisis yang dibutuhkan untuk karir akademik atau sebagai konsultan komunikasi dan media. Penyusunan RPS dan asesmen juga akan mengakomodasi pengembangan karakter mahasiswa sebagai pribadi yang profesional, berbudi luhur, dan mampu berperan sebagai agen perubahan sosial.

C. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum bertujuan untuk menilai keberhasilan implementasi kurikulum yang telah dirancang dalam mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan berbagai

pihak terkait, seperti dosen, mahasiswa, alumni, serta mitra industri media. Melalui mekanisme evaluasi ini, Prodi Jurnalistik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kurikulum yang dijalankan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar semakin relevan dengan perkembangan industri media, komunikasi, dan kebutuhan masyarakat.

Evaluasi ini juga berlandaskan pada visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yaitu menjadi lembaga yang unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi yang berbasis nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya mengukur keberhasilan dalam hal aspek teknis (pengetahuan dan keterampilan) tetapi juga dalam pembentukan karakter mahasiswa yang sesuai dengan nilai keislaman dan kebangsaan. Dengan demikian, evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala dapat memperkuat tujuan Program Studi Jurnalistik untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, profesional, dan memiliki integritas yang tinggi dalam dunia kerja serta kehidupan sosial.

D. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

Implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Jurnalistik bertujuan untuk memberi kesempatan lebih luas kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas formal, baik itu melalui magang, proyek riset, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pelajar, atau berbagai kegiatan akademik lainnya. Program MBKM ini mendukung visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja. Dengan penguatan kurikulum MBKM, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan yang relevan dengan keahlian mereka, baik sebagai jurnalis, komunikator, maupun akademisi.

Evaluasi terhadap pelaksanaan MBKM dilakukan dengan cara monitoring terhadap laporan kegiatan mahasiswa dan umpan balik dari mitra eksternal yang terlibat dalam kegiatan MBKM. Dalam hal ini, evaluasi tersebut sejalan dengan visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang menekankan pentingnya pengembangan keahlian praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia media, serta mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan tantangan industri komunikasi yang dinamis. MBKM ini akan memperkaya profil lulusan Prodi Jurnalistik UIN Jakarta yang siap bekerja di media massa, lembaga non-pers, maupun berkarir di bidang riset dan akademik.

E. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta Pelaporan CPL

Monitoring dan evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses ini mencakup pengukuran keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi inti yang terkait dengan bidang jurnalisme, komunikasi lembaga, dan riset media. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai metode penilaian, termasuk ujian, tugas akhir, magang, serta umpan balik dari pengguna lulusan dan mitra industri.

Evaluasi CPL sangat penting untuk menilai apakah mahasiswa telah siap untuk memasuki dunia kerja atau berlanjut ke jenjang akademik. Hal ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki keterampilan yang memadai sebagai jurnalis di lembaga pers, jurnalis atau komunikator di lembaga non-pers, serta sebagai akademisi atau konsultan yang mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi. Pelaporan terhadap CPL ini dilakukan dengan transparan, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam pendidikan tinggi.

Dengan evaluasi CPL yang terstruktur dan berbasis pada hasil belajar, Prodi Jurnalistik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan dalam pencapaian kompetensi mahasiswa serta mengupayakan perbaikan dan pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan kualitas lulusan yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa untuk Program Sarjana di setiap tahap pelaksanaan kurikulum dilaksanakan setiap awal tahun akademik pada semester gasal melalui berbagai jalur penerimaan, baik yang bersifat nasional maupun mandiri. Jalur nasional meliputi Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Prestasi Akademik Negeri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Sementara itu, jalur mandiri terdiri dari Seleksi Mandiri Reguler dan Mandiri Non-Reguler.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak membuka jalur penerimaan bagi mahasiswa pindahan, baik dari perguruan tinggi lain maupun dari Program Studi yang berbeda di dalam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah dinyatakan diterima, calon mahasiswa diwajibkan untuk melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Apabila calon mahasiswa tidak melakukan registrasi, maka mereka dianggap mengundurkan diri dari proses penerimaan.

Proses registrasi calon mahasiswa baru terdiri dari dua tahap, yaitu:

- a. Registrasi Administrasi, yang dilakukan dengan membayar biaya pendidikan.
- b. Registrasi Akademik, dilakukan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

Setelah mendapatkan NIM, mahasiswa baru wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

Penerimaan mahasiswa untuk Program Studi Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi dalam beberapa jalur penerimaan, yang mencakup:

1. SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) sesuai dengan Permendikbud Nomor 48 Tahun 2022 pasal 5; Seleksi Jalur ini meliputi 2 (dua) bidang, yaitu Pertama, bidang Akademik, terdiri atas: Olimpiade sains; Penulisan karya tulis ilmiah; Qira'at al-kutub; Debat ilmiah; dan Pidato bahasa asing. Kedua, bidang Non-Akademik, terdiri atas: Olah raga; Seni; dan Tahfidz Al-Qur'an (minimal 15 juz). Seleksi Jalur ini dilakukan dengan penilaian terhadap: 1) Evaluasi nilai rapor kelas 10 semester 1 s.d. kelas 12 semester 5; 2) Hasil wawancara oleh Tim Fakultas; dan 3) Portofolio prestasi, dengan ketentuan memiliki prestasi minimal peringkat ketiga pada kompetisi tingkat Nasional atau Internasional.
2. SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) sesuai dengan Permendikbud Nomor 48 Tahun 2022 pasal 6;
3. Seleksi Mandiri sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor: 208 Tahun 2024 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru. Untuk jalur Seleksi Mandiri, Prodi Jurnalistik masuk dalam jalur tes secara daring (Online).
4. Seleksi dengan pola pemerataan kesempatan belajar. Seleksi ini merupakan pola seleksi untuk calon mahasiswa dari wilayah Indonesia yang tergolong sebagai daerah Tertinggal, Terluar dan Terdepan (3T) berdasarkan Perpres No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal 2020-2024. Proses seleksi pemerataan kesempatan belajar dilakukan dengan penilaian terhadap: 1) Bukti domisili sesuai wilayah Tertinggal, Terluar dan Terdepan (3T) (dibuktikan dengan KTP dan Kartu Keluarga dari wilayah domisili); 2) Evaluasi nilai rapor kelas 10 semester 1 s.d. kelas 12 semester 5; dan 3) Hasil wawancara oleh Tim Fakultas, dan menunjukkan bukti prestasi (piagam atau sertifikat. Daftar wilayah Indonesia yang tergolong 3T berdasarkan Perpres No. 63 Tahun 2020:

R. PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program Studi Jurnalistik ini merupakan bentuk komitmen untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan zaman, berlandaskan integrasi ilmu, iman, dan amal. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tuntutan dunia kerja di era digital, sekaligus memperkuat karakter lulusan agar memiliki integritas, profesionalisme, dan kepekaan sosial. Setiap mata kuliah dan capaian pembelajaran telah disusun secara sistematis berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, profil lulusan, serta mengacu pada visi-misi universitas dan fakultas.

Di masa depan, kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman dinamis yang senantiasa dapat diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan tantangan global. Dengan keterlibatan aktif dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya, kurikulum ini tidak hanya menjadi fondasi akademik, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membentuk lulusan jurnalistik yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan kemanusiaan melalui praktik komunikasi yang adil, beretika, dan mencerahkan.

S. LAMPIRAN

Pada bagian ini dilampirkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Bukti review kurikulum (surat keterangan/surat permohonan/lembar hasil review/atau dokumen lain yang relevan)
- (2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari seluruh mata kuliah
- (3) Lampiran lain yang dianggap perlu